



**PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SLTA SEKECAMATAN
PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU TERHADAP BUKU TEKS
BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 KELAS X TERBITAN
KEMENDIKBUD 2016**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*

Oleh :

Rina Susanti
NPM. 156211021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SLTA SEKECAMATAN PERANAP
KABUPATEN INDRAGIRI HULU TERHADAP BUKU TEKS BAHASA INDONESIA
KURIKULUM 2013 KELAS X TERBITAN KEMENDIKBUD 2016
Dipersiapkan Oleh

Nama : RINA SUSANTI

NPM : 156211021

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tim Pembimbing

Pembimbing

Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.

NIDN 0003055801

Mengetahui
Ketua Program Studi

Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd

NIDN 1018088901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 27 Mei 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, M.Si

NIDN 0007107005

SKRIPSI

PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SLTA SEKECAMATAN PERANAP
KABUPATEN INDRAGIRI HULU TERHADAP BUKU TEKS BAHASA INDONESIA
KURIKULUM 2013 KELAS X TERBITAN KEMENDIKBUD 2016

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : RINA SUSANTI
NPM : 156211021
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal : 27 Mei 2019

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Anggota Tim

Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.
NIDN 0003055801

Alber, S.Pd., M.Pd.
NIDN 1010058801

Sri Rahayu S.Pd., M.Pd
NIDN 1009098403

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 27 Mei 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, M.Si
NIDN 0007107005

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang di bawah ini :

Nama : Rina Susanti

NPM : 156211021

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah selesai menyusun skripsi ini dengan judul "PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SLTA SE-KECAMATAN PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU TERHADAP BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 KELAS X TERBITAN KEMENDIKBUD 2016" dan siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Mei 2019

Pembimbing



Drs. Jamilin Tinambunan, M. Ed
NIDN: 0003055801

SURAT PERNYATAAN

Saya mengakui bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri kecuali ringkasan dan kutipan (baik secara langsung maupun tidak langsung), saya ambil dari beberapa sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, 17 Mei 2019

Saya menyatakan,



Rina Susanti

NPM. 156211021



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilakukan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Rina Susanti

NPM : 156211021

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing : Drs. Jamilin Tinambunan, M. Ed

Judul Skripsi : Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan
Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Buku Teks
Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan
Kemendikbud 2016

No	Tanggal	Berita Acara Bimbingan	Paraf
1.	28 November 2018	ACC Judul Proposal	
2.	26 Desember 2018	Perbaikan pada: - Latar Belakang - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian - Ruang Lingkaran - Pembatasan Masalah - Anggapan Dasar - Hipotesis - Populasi - Teori	

3.	10 Januari 2019	Perbaikan pada: - Latar Belakang - Tujuan Penelitian - Anggapan dasar - Hipotesis - Populasi - EYD	ay
4.	28 Januari 2019	Perbaikan pada : - Teori - Angket - EDY	ay
5.	31 Januari 2019	ACC untuk diseminarkan	ay
6.	15 Februari 2019	Ujian Seminar Proposal	ay
7.	16 April 2019	Perbaikan Bab II: - Analisis Data - Interpretasi Data - EYD	ay

8.	24 April 2019	Perbaikan Bab II: - Analisis Data - Kesimpulan	ey
9.	10 Mey 2019	Perbaikan Bab II - Analisis Data Tentang Hasil - Pemilihan Judul Tabel	ey
10.	15 Mey 2019	Perbaikan pada: - Abstrak - Tabel	ey
11.	16 Mey 2019	ACC untuk diujikan	ey

Pekanbaru, Mei 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si

NIP.197010071998032002

NIDN.0007107005

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU

NOMOR : 277 /FKIP-UIR/Kpts/2019

Tentang : Penunjukan Pembimbing I Dan Pembimbing II Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
b. Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi Perguruan Tinggi.
e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor. 112/UIR/Kpts/2016 Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau Tanggal.31 Maret 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Pembimbing skripsi

No	Nama	Pangkat/Golongan	Pembimbing
1	Drs. Jamin Tinambunan, M.Ed	Penata III-d/Lektor	Pembimbing Utama

Nama Mahasiswa	:	Rina Susanti
NIM	:	15 621 1021
Program Study	:	Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi	:	Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016

Kutipan : 2. Tugas-tugas Pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Pekanbaru
Tanggal : 22 Februari 2019
Dekan,



Drs. Alzaber, M.Si

NIP.19591204 198610 1001

Sertifikasi.11110100600810

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. Rektor UIR Pekanbaru
2. Yth. Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
 Alamat : Jalan Kaharuddin Nasition No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 Provinsi Riau

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Rina Susanti
NIM	: 15 621 1021
Hari Tanggal Seminar	: Jum'at/ 15 Februari 2019
Pembimbing Utama	: Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.
Judul Proposal Penelitian	
PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SLTA SEKECAMATAN PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU TERHADAP BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 KELAS X TERBITAN KEMENDIKBUD 2016	
REKOMENDASI HASIL SEMINAR	
1. Judul yang diterima	: Disetujui/Direvisi/ diubah judul baru
2. Identifikasi Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
3. Perumusan Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
4. Tujuan Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
5. Teori Utama dan Teori Pendukung	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
6. Hipotesis Penelitian (jika ada)	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
8. Metode dan Disain Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
9. Variabel Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
10. Instrumen Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
11. Prosedur Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
12. Teknik Pengambilan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
13. Teknik Pengolahan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
14. Teknik Analisis Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
15. Daftar Rujukan / Pustaka	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah

Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tanda Tangan
Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.	Ketua/ Pembimbing Utama	1. 
Alber, S.Pd., M.Pd.	Anggota	2. 
Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.	Anggota	3. 

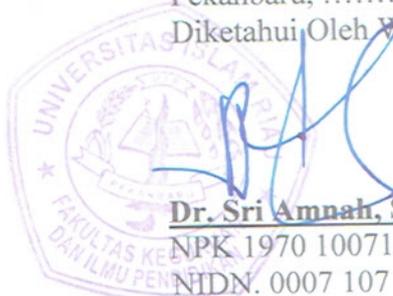
Ketua Program Studi



Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
 NIDN. 1018088901

Pekanbaru, 2019

Diketahui Oleh Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Annah, S.Pd., M.Si

NPK 1970 10071 998 0320

NIDN. 0007 107 005

Sertifikat Pendidikan : 13110100601134

Penata. IIIc/ Lektor



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/19124
 TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Nomor : /E-UIR/27-FK/2019 Tanggal 25 Februari 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- 1. Nama : **Rina Susanti**
- 2. NIM / KTP : **156211021**
- 3. Program Studi : **PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**
- 4. Jenjang : **S1**
- 5. Alamat : **JL. PROVINSI PERUM NUSA INDAH BLOK D NO 113**
- 6. Judul Penelitian : **Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA Sekecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016**
- 7. Lokasi Penelitian : **SLTA SEKECAMATAN PERANAP (SMA 1, SMA 2, SMK 3, DAN MA MIFTAHUL JANNAH)**

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 25 Februari 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19720628 199703 2 004

Perpustakaan Universitas Islam Riau
 Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 22 Februari 2019

Nomor : 277 /E-UIR/27-Fk/2019
Hal : *Izin riset*

Kepada Yth Bapak Gubernur Riau
C/q Bapak Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di -
Pekanbaru

Assalamu' alaikum Wr, Wbr.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : Rina Susanti
Nomor Pokok Mhs : 15 621 1021
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul "*Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA Sekecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016*".

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan

Drs. Alzaber, M.Si

NIP/NPK : 19591 204 198910 1001
Sertifikasi. 11110100600810
NIDN.0004125903

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 1 PERANAP

Jl. Jenderal Sudirman No. 99 Peranap. Kode Pos 29354 Kabupaten Indragiri Hulu
Email : smasatuperanap@gmail.com Web : www.smansaperanap.sch.id
NSS : 301090404017 NPSN : 10401517

AKREDITASI "A"



SURAT KETERANGAN RISET / PENELITIAN

Nomor : **078** /SMAN. 1/2019/PDK/421.3

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **YULIATIN, S.Pd. M.Pd.**
NIP : 19780715 200501 2 010
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina / IV/A
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Peranap

Dengan ini menerangkan :

Nama : **RINA SUSANTI**
NIM : 156211021
Jenjang/Prodi : STRATA SATU (S1) PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
Nama Lembaga : FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UIR
Alamat : Jl. PROVINSI PERUM NUSA INDAH BLOK D NO. 113

Berdasarkan surat Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor: 800/Disdik/1.3/2019/3621 tanggal 01 April 2019 perihal Izin Riset / Penelitian

Sehubungan dengan hal tersebut bahwa Mahasiswa diatas benar telah melakukan Riset/penelitian, mulai tanggal 13 Maret s.d 14 April 2019 di SMA Negeri 1 Peranap, dengan judul Penelitian :

“ PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SLTA SEKECAMATAN PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU TERHADAP BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 KELAS X TERBITAN KEMENDIKBUD 2016 “

Demikian surat keterangan Riset/Penelitian ini dibuat dan diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PERANAP

TANGGAL : 7 MEI 2019

KEPALA SEKOLAH,



YULIATIN, S.Pd. M.Pd.

NIP. 19780715 200501 2 010



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-JANNAH
MADRASAH ALIYAH (MA) MIFTAHUL JANNAH**

KECAMATAN PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU
AKREDITASI " B " NSM : 131.2.14.02.0009 NPSN : 10498748
JALAN JENDERAL SUDIRMAN NO. 95 PERANAP Phone (0760) 561001
E-mail : miftahuljannahma@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN RISET

Nomor : 522 / MA.MJ/ 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Peranap Kabupaten Indragiri Hulu menerangkan :

Nama : RINA SUSANTI
NIM : 156211021
Jenjang/Program Studi : S.1 / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Alamat : Jl. Provinsi Perum Nusa Indah Blok D No 113

Telah benar malakukan Riset (Penelitian) di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Peranap Kabupaten Indragiri Hulu mulai tanggal 14 Maret s/d 13 April 2019 untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul **"PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SLTA SE KECAMATAN PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU TERHADAP BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 KELAS X TERBITAN KEMENDIKBUD 2016"** dalam keadaan baik tanpa ada melakukan penyimpangan dari ketentuan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : PERANAP
PADA TANGGAL : 13 APRIL 2019

KEPALA



Drs. H. ZULMAN, M.Pd.I
NIP 19681119 200312 1 001



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 PERANAP

Jalan Pendidikan Baturijal – Peranap – Kab. INHU. Kode Pos 29354

Email : sman2peranap@ymail.com

Website : -

NSS : 301030404002

NPSN : 10401563

Peranap,

Maret 2019

Nomor : 027/SMAN.2/III/2019/PDK/421.3

Lamp : 1 ekp

Hal : Pemberian Izin Pengambilan Data

Kepada Yth.

Ibu **RINA SUSANTI**

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat yang kami terima dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Tanggal 12 Februari 2019 Nomor : 503/DPMPTSP/ NON IZIN-RISET/18506, Perihal Pelaksanaan izin Riset Data Kepada

Nama : **RINA SUSANTI**

NIM : **156211021**

Judul : **PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SLTA SEKECAMATAN PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU TERHADAP BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 KELAS X TERBITAN KEMENDIKBUD 2016**

Maka dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan penelitian dari tanggal 14 Maret sampai 14 April 2019.

Demikian kami sampaikan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kepala SMA N2 Peranap



ALPIAN, S.Pd

NIP. 19700905 199803 1 005



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PERANAP
Alamat : Jl. Napal KM. 3, Gumanti, Peranap, Indragiri Hulu – Riau. 29354
NSS : 321090404001 NPSN : 10494313



SURAT KETERANGAN

Nomor : 063/2019/SMK/422

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Peranap dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **RINA SUSANTI**
NIM : 156211021
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
Jenjang : S1
Alamat : Jl. Provinsi Perum Nusa Indah Blok D No. 113
Judul Penelitian : PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SLTA SEKECAMATAN PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU TERHADAP BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 KELAS X TERBITAN KEMENDIKBUD 2016

Yang bersangkutan diatas telah melakukan Riset/Penelitian di SMK Negeri 1 Peranap dari tanggal **13 Maret 2019 sampai dengan 12 April 2019** dan dibimbing oleh Guru Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Peranap.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Peranap, 12 April 2019
Kepala Sekolah,


Drs. H. FATHONY, M.Pd

NIP. 19641007 199003 1 006



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
 PEKANBARU

Pekanbaru, 01 MAR 2019

No : 800/Disdik/1.3/2019/3621
 Sifat : Biasa
 Lampiran :
 Hal : **Riset / Penelitian**

Kepada
 Yth. 1. Kepala SMA 1 Peranap
 2. Kepala SMA 2 Peranap
 3. Kepala SMK 3 Peranap
 4. Kepala MA Miftahul Jannah
 di-
 Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/18506 Tanggal 12 Februari 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **RINA SUSANTI**
 NIM : 156211021
 Program Studi : **PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**
 Jenjang : **S1**
 Alamat : **JL. PROVINSI PERUM NUSA INDAH BLOK D NO 113**
 Judul Penelitian : **PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SLTA SEKECAMATAN PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU TERHADAP BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 KELAS X TERBITAN KEMENDIKBUD 2016**

Lokasi Penelitian : **SLTA SEKECAMATAN PERANAP (SMA1, SMA 2, SMK 3, DAN MA MIFTAHUL JANNAH)**

Izin Riset / Penelitian diberikan dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 PROVINSI RIAU
 SEKRETARIS



AHYU SUHENDRA, SE
 Pembina
 NIP. 19711209 200012 1 006

Tembusan:
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru-Riau, Kode Pos 28284

Nomor :

Registrasi Pendaftaran Proposal/Skripsi di Prodi

614 / 621 - FKIP UIR / UI / 2018

Perihal : Penunjukan Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi Mahasiswa

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau
Di Pekanbaru

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan doa semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari, amin. Bersama ini kami usulkan permohonan penunjukan Dosen Pembimbing atas nama:

Nama Mahasiswa	: RIAA SUSANTI
NPM	: 156211021
Bidang Peminatan	: BAHASA
Nomor Hp	: 08526927127
Judul Proposal Penelitian (tentatif):	PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SEKECAMATAN PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU TERHADAP BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 KELAS X TERBITAN KEMENDIKBUD 2006

Kami mengusulkan calon dosen pembimbing atas nama mahasiswa tersebut sebagai berikut ini.

Alternatif Pilihan	Nama Dosen Pembimbing
Alternatif Pilihan 1 (Pilihan Mahasiswa)	MUHAMMAD MUKHLIS, M. Pd.
Alternatif Pilihan 2 (Pilihan Mahasiswa)	ASMAWI, S. Pd., M. Pd.
Alternatif Revisi (Hanya diisi oleh Ketua Prodi)	DRS. JAMILIN T, M. Ed. ✓
Alternatif Revisi (Hanya diisi oleh WD 1)	

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 08 / Juni / 2018

Mengetahui,
 Ketua Program Studi

Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
 NIDN 1018088901

Keterangan:

1. Diprint pada kertas F4 sebanyak 3 rangkap
2. From ini untuk judul yang sudah ACC
3. Identitas, nama dosen, dan judul penelitian ditulis tangan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a

RINA SUSANTI

N P M / N I M

156211021

Lembaga Pendidikan

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Lembaga Penelitian

SLTA SEKECAMATAN PERANAP (SMA 1, SMA 2, SMK 1 dan ALYAH)

A l a m a t

JL. PROVINSI PERUMAHAN NUSA INDAH BLOK D-NO.113

No. Handphone

085269271727

Dengan ini saya menyatakan bahwa akan mmetaati dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berkaitan dengan penertiban rekomendasi Riset/Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Provinsi Riau.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 25 FEBRUARI, 2019

Yang membuat pernyataan,



(Rina Susanti)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDICIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 27 bulan Mei tahun 2019, Nomor : 1230 /Kpts/2019, maka pada hari Senin Tanggal 24 bulan Mei tahun 2019 telah diselenggarakan Ujian Skripsi dan Yudisium atas nama mahasiswa berikut ini :

- | | |
|------------------------|---|
| 1. Nama | : Rina Susanti |
| 2. Nomor Pokok Mhs | : 15 621 1021 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia |
| 4. Judul Skripsi | : PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SLTA
SEKECAMATAN PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI
HULU TERHADAP BUKU TEKS BAHASA INDONESIA
KURIKULUM 2013 KELAS X TERBITAN KEMENDIKBUD
2016 |
| 5. Tanggal Ujian | : Senin/ 27 Mei 2019 |
| 6. Tempat Ujian | : FKIP UIR |
| 7. Nilai Ujian Skripsi | : 73,33 (B) |
| 8. Prediket Kelulusan | : Sangat Memuaskan |
| Keterangan Lain | : Ujian berjalan aman dan tertib |

Ketua

(Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.)

Dosen Penguji :

1. Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.
2. Alber, S.Pd., M.Pd.
3. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.

Pekanbaru, 27 Mei 2019
Dekan

Drs. Alzaber, M.Si.
591204.19891001
0004125903



DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Nama : RINA SUSANTI
 Tempat/Tgl.Lahir : PERANAP / 27 Desember 1995
 NPM : 156211021
 Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
BI12002	APRESIASI PUISI <i>POETRY APPRECIATION</i>	B	3	3	9
BI12006	BAHASA INGGRIS <i>ENGLISH LANGUAGE</i>	A	4	2	8
BI12005	BERBICARA <i>SPEAKING</i>	A	4	2	8
FK12001	LANDASAN PENDIDIKAN <i>INTRODUCTION OF EDUCATION</i>	B+	3.33	2	6.66
BI12001	LINGUISTIK UMUM <i>GENERAL LINGUISTICS</i>	B	3	2	6
BI12004	MEMBACA <i>READING</i>	A-	3.67	2	7.34
BI12003	MENYIMAK <i>LISTENING</i>	B+	3.33	2	6.66
BI12006	PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA INDONESIA <i>GUIDANCE AND DEVELOPMENT OF INDONESIAN</i>	B	3	2	6
BI12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM <i>ISLAMIC EDUCATION</i>	B	3	2	6
MKU601102	PENDIDIKAN PANCASILA <i>PANCASILA EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32017	TEORI BELAJAR BAHASA <i>LANGUAGE LEARNING THEORY</i>	A	4	2	8
BI32018	TEORI SASTRA <i>LITERATURE THEORY</i>	B+	3.33	2	6.66
BI22002	AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH) <i>AL ISLAM 1 (FIQH IBADAH)</i>	B+	3.33	2	6.66
BI22012	APRESIASI PROSA FIKSI <i>PROE FICTION APPRECIATION</i>	B	3	2	6
BI22013	DIALEKTOLOGI*** <i>DIALECTOLOGY***</i>	A	4	2	8
BI22008	FONOLOGI BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN PHONOLOGY</i>	A-	3.67	2	7.34
BI22004	ILMU KEALAMAN <i>NATURAL SCIENCES</i>	B+	3.33	2	6.66
BI32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN <i>CURRICULUM AND LEARNING</i>	A	4	2	8
BI22007	MENULIS <i>WRITING</i>	A-	3.67	2	7.34
BI12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN <i>CITIZENSHIP</i>	A-	3.67	2	7.34
BI22011	SASTRA MELAYU <i>MALAY LITERATURE</i>	A-	3.67	2	7.34

BI22009	SEJARAH SASTRA <i>LITERATURE HISTORY</i>	B+	3.33	2	6.66
BI22010	TULISAN ARAB MELAYU <i>MALAY ARABIC SCRIPT</i>	B	3	2	6
BI32005	AL ISLAM 2 (FIQIH MU`AMALAH) <i>AL ISLAM 2 (FIQIH MU'AMALAH)</i>	A	4	2	8
BI32023	APRESIASI DRAMA <i>DRAMA APPRECIATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32022	BAHASA ARAB <i>ARABIC</i>	B	3	2	6
BI32016	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>LEARNING AND INDONESIAN EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32024	LEKSIKOGRAFI*** <i>LEXICOGRAPHY***</i>	A-	3.67	2	7.34
BI33019	MORFOLOGI BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN MORPHOLOGY</i>	A	4	3	12
BI32021	PEMBELAJARAN MENULIS <i>WRITING LEARNING</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32028	RETORIKA*** <i>RHETORIC***</i>	A	4	2	8
BI32020	TRADISI MELAYU <i>MALAY TRADITION</i>	A	4	2	8
BI42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR`AN DAN HADIST) <i>AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN AND HADIST)</i>	B	3	2	6
BI42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN <i>ETIC AND EDUCATIONAL PROFESSION</i>	A	4	2	8
BI43030	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>MEDIA LEARNING AND ICT EDUCATION INDONESIAN</i>	A	4	3	12
BI42034	MENULIS KARYA ILMIAH <i>WRITING SCIENTIFIC WORKS</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42032	PEMBELAJARAN MEMBACA <i>READING SKILL INSTRUCTIONS</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42035	PEMBELAJARAN MENYIMAK <i>LISTENING SKILL INSTRUCTIONS</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42009	PENGELOLAAN DAN PENDIDIKAN <i>MANAGEMENT OF EDUCATION</i>	A	4	2	8
BI42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL PSYCHOLOGY</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42036	SEMIOTIKA*** <i>SEMIOTICS***</i>	B	3	2	6
BI43031	SINTAKSIS BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN SYNTAX</i>	B+	3.33	3	9.99
BI42033	WACANA BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN DISCOURSE</i>	B+	3.33	2	6.66
BI52046	ANALISIS WACANA KRITIS*** <i>DISCOURSE ANALYSIS***</i>	A-	3.67	2	7.34
BI53040	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA BI <i>EVALUTION AND TECHNICAL ACHIEVEMENT STUDENT RESULT LANGUAGE EDUCATION</i>	A-	3.67	3	11.01
BI52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM <i>PHILOSOPHY OF ISLAMIC EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI52044	PEMBELAJARAN SASTRA <i>LEARNING LITERATURE</i>	A-	3.67	2	7.34
BI52042	PSIKOLINGUISTIK <i>PSYCHOLINGUISTIC</i>	B	3	2	6
BI52045	SASTRA NUSANTARA <i>LITERATURE NUSANTARA</i>	B+	3.33	2	6.66

BI52043	SOSIOLINGUISTIK <i>SOCIOLINGUISTICS</i>	B+	3.33	2	6.66
BI53012	STATISTIK PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL STATISTIC</i>	B-	2.67	3	8.01
BI53041	TELAH BUKU TEKS BAHASA INDONESIA <i>TEXTBOOKS INDONESIAN STUDY</i>	A-	3.67	3	11.01
BI53039	TELAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN <i>THE STUDY CURRICULUM & DEVELOPMENT PLANNING EDUCATION LEARNING INDONES</i>	A	4	3	12
BI62056	ANALISIS KESALAHAN BAHASA <i>ERROR ANALYSIS</i>	B+	3.33	2	6.66
BI62014	BIMBINGAN DAN KONSELING <i>GUIDANCE AND COUNSELING</i>	B+	3.33	2	6.66
BI62011	KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN <i>ENTERPRENEURSHIP EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI62054	PEMBELAJARAN BERBICARA <i>SPEAKING SKILL INSTRUCTIONS</i>	A	4	2	8
BI63019	PENELITIAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN EDUCATION RESARCH</i>	B+	3.33	3	9.99
BI62053	PERBANDINGAN BAHASA NUSANTARA <i>COMPARISON OF NUSANTARA LANGUAGE</i>	A	4	2	8
BI62052	PRAGMATIK <i>PRAGMATIC</i>	B+	3.33	2	6.66
BI62055	SASTRA KONTEMPORER <i>CONTEMPORARY LITERATURE</i>	B	3	2	6
BI62051	SEMANTIK BAHASA INDONESIA <i>SEMANTICS INDONESIAN</i>	A-	3.67	2	7.34
BI62057	STILISTIKA*** <i>STILISTIKA***</i>	B-	2.67	2	5.34
BI63050	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PEND. BAHASA INDONESIA <i>THEORY AND PRACTICE OF MICROTEACHING EDUCATION INDONESIAN</i>	B	3	3	9
BI74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KPLP) <i>EDUCATION FIELD AND PRACTICE</i>	A	4	4	16
BI73060	SEMINAR PEND. BIDANG STUDI PEND. BAHASA INDONESIA <i>EDUCATIONAL SEMINARS FIELD STUDY INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE</i>	B+	3.33	3	9.99
BI86016	SKRIPSI <i>UNDERGRADUATE THESIS</i>	B	3	6	18
			Jumlah	151	528.72
			IPK	3.5	



Pekanbaru, 04 Juli 2019
Kepala BAAK,

Akman Efendi, S.Kom, M.Kom

ABSTRAK

Rina Susanti. 2019. *Skripsi*. Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Terbitan Kemendikbud 2016.

Pengajaran bahasa Indonesia, selain guru dan siswa faktor buku teks bahasa Indonesia juga sangat penting, karena dalam dunia pendidikan buku merupakan bagian dari kelangsungan pendidikan. Dengan buku, pelaksanaan pendidikan dapat lebih lancar. Guru yang profesional tidak akan begitu saja menggunakan buku teks dalam tercapainya suatu proses belajar mengajar. Guru pun memiliki persepsi apakah bahannya cocok, apakah metodenya sesuai, apakah menunjang dan apakah medianya relevan. Penulis melihat masih adanya kekurangan dalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016.. Masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah persepsi guru bahasa Indonesia terhadap dasar-dasar penyusunan buku teks Kurikulum 2013 Kelas X terbitan Kemendikbud 2016 dan (2) Bagaimanakah persepsi guru bahasa Indonesia terhadap kualitas buku teks Kurikulum 2013 Kelas X terbitan Kemendikbud 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan, menalisis, meninterpretasikan persepsi guru bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu terhadap buku Teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMAN 1, SMAN 2, MA Miftahul Jannah dan SMK NEGERI 1 yang secara keseluruhan berjumlah 5 rang guru dan sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sampel penuh, yakni seluruh populasi yang berjumlah 5. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Untuk mengumpulkan data penulis menggunakan teknik observasi, teknik dokumentasi dan teknik angket, setelah itu menyebarkan angket kepada responden dan selanjutnya data di analisis. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa (1) dasar-dasar penyusunan buku teks jawaban tertinggi yaitu baik (B) 22 responden dengan nilai 66 persentase (73,4%), (2) kualitas buku teks jawaban tertinggi yaitu baik (B) 39 responden dengan nilai 117 persentase (70%). Dengan demikian persepsi guru bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu terhadap buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas X terbitan kemendikbud 2016 Dari hasil keseluruhan diketahui responden lebih banyak menjawab baik dengan jumlah 61 responden dengan nilai 183 persentase (71,7%). berkategori baik (66-78), maka hipotesis dapat diterima.

Kata kunci: Persepsi, Telaah Buku Teks dan Kurikulum 2013

ABSTRACT

Rina Susanti. 2019. Thesis. Perception of SLTA Indonesian Language Teachers throughout Peranap Subdistrict Indragiri Hulu Regency Against Indonesian Language Textbooks Curriculum 2013 Issued by Ministry of Education and Culture 2016.

Teaching Indonesian, in addition to teachers and students the factor of Indonesian textbooks is also very important, because in the world of education books are part of the continuity of education. With books, the implementation of education can be more smooth. Professional teachers will not only use textbooks to achieve a teaching and learning process. The teacher also has a perception of whether the material is suitable, whether the method is suitable, whether it supports and whether the media is relevant. The author sees that there are still shortcomings in the Indonesian language textbook published by Kemendikbud 2016. The problems in this study are (1) What is the perception of Indonesian language teachers on the basics of compiling the 2013 Class X Curriculum text published by the Ministry of Education and Culture in 2016 and (2) How do language teachers perceive Indonesia towards the quality of textbooks 2013 Curriculum Class X published by the Ministry of Education and Culture 2016. This study aims to collect, analyze, interpret the perceptions of Indonesian high school teachers in the sub-district of Peranap Indragiri Hulu Regency on the 2013 Indonesian curriculum text book published by the Ministry of Education and Culture 2016. The population in this study was teachers of SMAN 1, SMAN 2, MA Miftahul Jannah and STATE 1 STATE VOCATIONAL SCHOOL, which in total number 5 teachers and samples used by the authors in this study are full samples, namely the entire population of 5. The method used in this study is descriptive method, kind of field research with a quantitative approach. To collect the author's data using observation techniques, documentation techniques and questionnaire techniques, then distributing questionnaires to respondents and then the data is analyzed. The results of the study concluded that (1) the basics of the preparation of the highest answer textbook were good (B) 22 respondents with a value of 66 percent (73.4%), (2) the quality of the textbook the highest answer was good (B) 39 respondents with grades 117 percent (70%). Thus the perception of Indonesian SLTA teachers throughout the Peranap Subdistrict of Indragiri Hulu District towards the 2013 class X Indonesian curriculum textbook published by the Ministry of Education and Culture 2016 From the overall results it was found that respondents answered better with 61 respondents with a value of 183 percent (71.7%). categorized well (66-78), the hypothesis can be accepted.

Keywords: *Perception, Review of Text Books and 2013 Curriculum*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul : “Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA Sekecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016” bertujuan untuk melengkapi syarat guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Selawat dan salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan, menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti yang umatnya rasakan pada saat ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bimbingan, pengarahan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. Alzaber, S. Pd., M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu dan memberikan fasilitas yang memadai untuk melakukan kegiatan belajar;
2. Muhammad Mukhlis, S. Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian ini;

3. Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan, nasehat serta meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Islam Riau (UIR) yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama proses perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau;
5. Teristimewa kepada kedua orang tua, Ayahanda Arsyad dan Ibunda Jasminar yang akan saya banggakan dan saya bahagiakan. Terimakasih selalu mengiringi langkah penulis yang tak pernah lelah memberikan doa dan motivasi berupa moril maupun materil;
6. Kepada saudara saya terutama kepada abg saya Adi Candra, Rozi, Ruli Apriandi, Uni Nelly Fitri, Kakak Tuti, Uni Lina, adik Kelvin Wahyu Syaputra, Lisa Putri Utami, Dini Apriani serta kepada suami Dimas Febri Irawansyah yang selau menemani baik susah dan senang, serta yang selalu memberikan semangat, motivasi dan doa kepada penulis;
7. Teman-teman angkatan 2015 terutama kelas E, senior-senior, adik-adik, teman-teman HIMA PBSI yang selalu ada dan memberikan semangat dan doa dalam susah maupun senang;
8. Kepada sahabat-sahabat terutama kepada Nuraini, Nurrahma Niggsi, Juliarni Siregar, Desmiati, Arni Septia Roza Ginting, Devi Ervina, Rifa Yunasmi, Witri Herliza, Sekar Sari, Rena, yang selalu memberikan semangat dan selalu menemani serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.;

Semogah penelitian ini dapat bermanfaat untuk menembah ilmu pengetahuan dan dapat membantu penelitian berikutnya dan segala kebaikan serta arahan yang diberikan kepada penulis mendapat karunia yang berlipat ganda dari Allah Swt.

Pekanbaru, Mei 2019

Penulis,

Rina Susanti



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
ABSTRAK	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. <i>Latar Belakang dan Masalah</i>	1
1.1.1. Latar Belakang	1
1.1.2. Rumusan Masalah	10
1.2. <i>Tujuan Penelitian</i>	11
1.3. <i>Ruang Lingkup Penelitian</i>	11
1.3.1. Ruang Lingkup	11
1.3.2. Pembatasan Masalah	12
1.3.3. Penjelasan Istilah.....	12
1.4. <i>Anggapan Dasar, Hipotesis dan Teori</i>	13
1.4.1. Anggapan Dasar	13
1.4.2. Hipotesis.....	13
1.4.3. Teori	14
1.5. <i>Penentuan Sumber Data</i>	30
1.5.1. Populasi Penelitian	30
1.5.2. Sampel Penelitian	31
1.6. <i>Metodologi Penelitian</i>	31

1.6.1. Metode Penelitian.....	31
1.6.2. Jenis Penelitian.....	32
1.6.3. Pendekatan penelitian.....	32
1.6.4. Teknik Penelitian.....	33
1.6.4.1. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1.6.4.2. Teknik Observasi.....	33
1.6.4.3. Teknik Angket.....	33
1.6.5. Teknik Analisis Data.....	35
BAB 11 PENGOLAHAN DATA	37
2.1. <i>Deskripsi Data</i>	37
2.1.2. Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Dasar-Dasar Penyusunan Buku Teks Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016.....	38
2.1.2. Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016	40
2.2. <i>Analisis Data</i>	44
2.2.1. Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Dasar-Dasar Penyusunan Buku Teks Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016.....	45
2.2.2. Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Kualitas Buku Teks Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016	51
2.3. <i>Interpretasi Data</i>	86

2.3.1. Interpretasi Data Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA Se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Dasar-Dasar Penyusunan Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016	86
2.3.2. Interpretasi Data Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA Se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016.....	86
2.3.3. Inerpretasi Data Keseluruhan Persentase Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA Sekecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016.....	87
BAB III KESIMPULAN.....	89
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN.....	90
4.1. Hambatan	90
4.2. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Kisi-kisi Instumen Angket	34
Tabel 2 Kriteria Interpretasi Skor	34
Tabel 3 Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Dasar-Dasar Penyusunan Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016	38
Tabel 4 Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016.....	40
Tabel 5 Persepsi Guru Terhadap Pandekatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Digunakan Di Dalam Buku Teks.....	45
Tabel 6 Persepsi Guru Terhadap Tujuan-Tujuan Pengajaran Bahasa Indonesia Di Dalam Buku Teks	46
Tabel 7 Persepsi Guru Tentang Pemilihan Bahan Pembelajaran Yang Digunakan Di Dalam Buku Teks.....	47
Tabel 8 Persepsi Guru Tentang Metode Atau Pelatihan-Pelatihan Yang Mengandung Motivasi Di Dalam Buku Teks	48
Tabel 9 Persepsi Guru Tentang Evaluasi Pemeriksaan Yang Sesuai Bagi Bimbingan Para Siswa Yang Terkandung Di Dalam Buku Teks	49

Tabel 10 Persepsi Guru Terhadap Bahasa Yang Digunakan Dalam Buku Teks.....	50
Tabel 11 Persepsi Guru Mengenai Landasan, Prinsip, Sudut Pandang Tertentu Yang Menjiwai Atau Yang Melandasi Buku Tesk Secara Keseluruhan	51
Tabel 12 Persepsi Guru Terhadap Kejelasan Konsep Pembelajaran Didalam Buku Teks	52
Tabel 13 Persepsi Guru Terhadap Empat Keterampilan Bahasa Yang Disarankan Kurikulum Didalam Buku Teks.....	53
Tabel 14 Persepsi Guru Terhadap Satua Unit Komposisi Buku Teks Dalam Menarik Minat Siswa	54
Tabel 15 Persepsi Guru Terhadap Cara Buku Teks Ini Mengiringi Siswa Kearah Penumbuhan Motivasi Siswa Didalam Pembelajaran.....	55
Tabel 16 Persepsi Guru Terhadap Stimulasi Aktivitas Siswa Yang Diberikan Didalam Buku Teks	56
Tabel 17 Persepsi Guru Mengenai Aspek Grafis Dan Ilustrasi Didalam Buku Teks	57
Tabel 18 Persepsi Guru Mengenai Bahasa Yang Digunakan Didalam Buku Teks	58
Tabel 19 Persepsi Guru Mengenai Keterkaitan Materi Yang Disampaikan Didalam Buku Teks Ini Sehingga Menunjang Dengan Mata Pelajaran Lain.....	59

Tabel 20 Persepsi Guru Mengenai Cara Buku Teks Ini Untuk Menghargai Perbedaan-Perbedaan Tertentu (Kemampuan, Bakat, Minat, Ekonomi, Sosial, Budaya) Didalam Setiap Individu Siswa	60
Tabel 21 Persepsi Guru Terhadap Nilai-Nilai Yang Berlaku Dalam Masyarakat Yang Disampaikan Di Dalam Buku Teks	61
Tabel 22 Rekapitulasi Persentase Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA Sekecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Dasar-Dasar penyusunan Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016.....	63
Tabel 23 Rekapitulasi Persentase Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA Sekecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016	69
Tabel 24 Rekapitulasi Keseluruhan Persentase Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA Sekecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016	78

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang dan Masalah

1.1.1.Latar Belakang

Buku teks merupakan salah satu bahan ajar utama yang digunakan guru dalam membantu proses pembelajaran. Buku berperan penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sehingga perlu ada kebijakan dari pemerintah mengenai buku bagi peserta didik. Permendiknas Nomor 2 Tahun 2008, mengatakan bahwa buku teks merupakan buku acuan wajib yang digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang berisi materi pembelajaran dalam meningkatkan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Menurut Muslich (2010: 50) “ buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan”. Sebagai buku pendidikan, buku teks menjadi peran penting dalam proses pembelajaran. Dengan buku teks, program pembelajaran bisa dilaksanakan secara lebih teratur sebab guru sebagai pelaksana pendidikan akan mendapatkan pedoman materi yang jelas dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan paparan diatas, bawah buku teks berperan penting dalam proses belajar mengajar dan dibuat secara sistematis oleh pakar dalam bidang

masing-masing yang berisi materi pelajaran yang ditentukan sebelumnya dan memenuhi indikator yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku sehingga buku menjadi pegangan guru serta sebagai alat bantu siswa dalam memahami materi belajar dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran adalah proses yang terjadi antara guru dan siswa atas hubungan timbal balik yang berlangsung pada situasi edukatif sehingga mencapai tujuan pengajaran. Dalam dunia pendidikan nasional telah mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatahat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang berdasarkan (UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional) dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu pendidikan Nasional dinyatakan sebagai Standar Kompetensi Lulusan (Sukardjo, 2012: 67).

Paradigma pendidikan adalah pemberdayaan manusia yang seutuhnya, pembelajaran sepanjang hayat berpusat pada peserta didik, dan pendidikan itu untuk semua manusia dan hak setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan (Nazirun, 2015: 4). Untuk itu, pendidikan adalah usaha manusia secara sadar supaya membantu manusia dalam mengembangkan dirinya untuk menghadapi segala situasi perubahan dan permasalahan tanpa kehilangan identitas dirinya. Dalam dunia pendidikan Peserta didik dituntut secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan,

pengendalian diri, akhlak mulia serta memiliki keterampilan yang di perlukan dalam dirinya, agar menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu dan bermartabat.

Dimana kurikulum 2013 dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia yang memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. sehingga kurikulum adalah instrumen pendidikan yang dapat membawa insan Indonesia memiliki kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga menjadi pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif. (Nazirun, 2015: 10).

Berdasarkan paparan diatas, Kurikulum 2013 dikenal dengan buku teks dan buku penunjang. karena kurikulum merupakan acuan utama dalam penyusunan buku teks karena buku teks berkaitan erat sekali dengan kurikulum. Selain itu, buku teks salah satu faktor penting dan strategis dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dasar dan menengah sampai perguruan tinggi, sehingga perlu adanya perbaikan kualitas buku teks pelajaran serta penyusunan buku teks secara terus menerus dalam rangka memberikan pelayanan pendidikan terbaik kepada rakyat Indonesia. Untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, seorang guru diberikan kebebasan memilih media atau sumber buku yang dianggap tepat agar kompetensi yang telah ditetapkan akan tercapai, yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran yang baik terhadap pelajaran bahasa dan

sastra Indonesia. Buku Teks merupakan media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Poerwati dan Amri dalam Betty (2013:218) mengatakan:

Buku merupakan salah satu media penyampaian informasi yang masih populer digunakan hingga saat ini. Dalam konteks pendidikan buku sangat berperan penting dalam proses pembelajaran seseorang. Buku teks pelajaran menjadi salah satu sumber ilmu pengetahuan dan informasi selain dari guru. Oleh karena itu dalam penulisan buku teks pelajaran haruslah dipahami secara benar bagaimana caranya, agar informasi yang disajikan didalam buku menjadi lebih bermanfaat.

Seorang guru yang professional bila diberii tugas untuk mengajarkan sesuatu proses pelajaran, guru yang bersangkutan akan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses belajar mengajar. Sejumlah persiapan yang dilaksanakan guru tersebut ialah memilih dan menggunakan buku acuan yang relevan dengan mata pelajarannya, apakah buku teks tersebut bahannya cocok, metodenya sesuai, medianya relavan dan menunjang tujuan pengajaran yang sudah ditentukan. Adapun beberapa sumber yang dapat dipertimbangkan dan digunakan dalam penyusunan pedoman penelaah buku teks, menurut Tarigan (2009:84) “diantaranya, 1. Krurikulum; 2. Karakteristik mata pelajaran (ilmu yang relavan); 3. Hubungan antara kurikulum, mata pelajaran dan buku teks; 4. Dasar-dasar penyusunan buku teks; 5. Kualitas buku teks; 6. Prinsip-prinsip penyusunan buku teks; 7. Penyeleksian buku teks”.

Fokus penelitian ini pada persepsi guru bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu terhadap buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas X terbitan Kemendikbud 2016. Adapun sekolah yang menjadi objek penelitian adalah SMA se-Kecamatan Peranap, yaitu SMAN 1 dengan Ibu Dra, Nasmawati selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra

Indonesia, SMAN 2 dengan Ibu Marliza, S.Pd, MA Miftahul Jannah Peranap dengan Ibu, Khusnul Khotimah, S.Pd, dan SMK NEGERI 1 Peranap dengan Ibu Nanik Indrayani, S.Pd dan Bapak Jonathan, S.Pd dimana berdasarkan wawancara langsung.

Dalam penelitian ini, penulis membahas persepsi guru bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu terhadap penggunaan buku teks bahasa Indonesia. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Dengan adanya persepsi, maka akan memungkinkan aktivitas manusia untuk mengendalikan rangsangan-rangsangan yang sampai kepadanya melalui alat inderanya (Slameto, 2010:102) . Melalui proses persepsi inilah yang menimbulkan beranekaragam persepsi yang berbeda mengenai buku teks bahasa Indonesia. Masalah yang sering muncul adalah terjadinya ketidaksesuaian antara materi yang seharusnya diajarkan dengan buku yang menjadi pegangan guru, sehingga guru menggunakan buku penunjang lain sebagai sumber tambahan untuk meningkatkan pembelajaran selain buku pegangan pokok yang ada disekolah. Hal ini dapat menimbulkan persepsi guru, apakah buku teks yang dipakai merupakan buku pegangannya dikatakan baik.

Alasan penulis meneliti persepsi guru bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu terhadap buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas X terbitan kemendikbud 2016, karena penulis menyadari bahwa setiap proses pembelajaran harus menggunakan buku teks yang memiliki dasar-dasar penyusunan dan kualitas yang baik, agar meningkatkan

mutu pendidikan yang baik. penulis masih melihat adanya beberapa persepsi guru yang menilai bahwa buku teks bahasa Indonesia kelas X terbitan Kemendikbud ini masih memiliki kekurangan dalam segi bahasa yang digunakan, contoh soal yang masih sedikit dan pengembangan materinya yang kurang dipahami oleh beberapa siswa, sehingga guru lebih harus detail menjelaskan materi tersebut dan guru memberikan buku penunjang lain untuk digunakan dalam proses belajar mengajar, ada juga guru yang menilai buku teks bahasa Indonesia kelas X terbitan Kemendikbud sudah lebih sesuai dan mudah dipahami setelah buku teks direvisi. Namun, penilaian atau persepsi ini perlu ditindak lanjuti untuk mengetahui dasar-dasar penyusunan buku atau kualitas buku teks, serta sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Penulis juga ingin mengetahui bagaimana persepsi guru SLTA se-Kecamatan Peranap kabupaten Indragiri Hulu terhadap buku teks yang digunakan disekolah, apakah dikategorikan Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, dan Kurang Baik.

Penelitian yang telah penulis lakukan adalah penelitian lanjutan. Yang pertama kali dilakukan oleh Suparti pada tahun 2010 dengan judul “Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Buku Teks Bahasa Indonesia Sekolah Dasar di Kabupaten Jombang” Universitas Terbuka Surabaya. Masalah dalam penelitian ini membahas mengenai persepsi Guru terhadap tampilan buku, terhadap sajian materi buku teks, terhadap cara penyajian buku Teks, terhadap faktor-faktor penghambat penggunaan buku teks. Teori yang digunakan adalah teori Sumardi (2000). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Kemudian hasil dari penelitian ini adalah, (1) persepsi Guru

terhadap tampilan buku teks bahasa Indonesia dengan kategori Sangat Baik (97,94%). (2) Persepsi Guru terhadap sajian materi buku teks bahasa Indonesia dengan kategori Baik (81,75%). (3) Persepsi Guru terhadap cara penyajian buku teks Bahasa Indonesia dengan kategori sedang (72,7%). (4) persepsi guru terhadap faktor-faktor penghambat penggunaan buku teks bahasa Indonesia dengan kategori baik (85,5%). Dengan demikian Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Buku teks bahasa Indonesia Sekolah Dasar di Kabupaten Jombang berkategori baik dengan rata-rata (85,5%).

persamaan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang persepsi perbedaannya sebagai berikut : (a) subjek penelitian Suparti ialah Guru sekolah dasar sedangkan penulis Guru SLTA, (b) objek penelitian Suparti ialah Guru Sekolah Dasar sedangkan penulis Guru SLTA, (c) Suparti melakukan penelitian pada tahun 2010 sedangkan penulis melakukan penelitian pada tahun 2019.

Penelitian kedua, yaitu dilakukan oleh Agusfina pada tahun 2018 dengan judul “Persepsi Guru Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas VII Smp Negeri Kota Bengkulu”. Universitas Bengkulu. Masalah dalam penelitian ini membahas mengenai persepsi guru dalam aspek materi atau isi dan aspek penyajian, yang terakomodasi pada buku teks. Teori yang digunakan adalah teori Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia. Tarigan (2009) Dan Desmita (2014). Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini, (1) persepsi guru terhadap buku teks bahasa Indonesia Kurikulum 2013 kelas VII dalam aspek materi atau isi memperoleh skor rata-rata

4,14 dengan kriteria sesuai, (2) persepsi guru terhadap buku teks bahasa Indonesia Kurikulum 2013 kelas VII dalam aspek penyajian memperoleh skor rata-rata 4,02 dengan kriteria sesuai. Dengan demikian, buku teks bahasa Indonesia kelas VII sudah sesuai dengan Kurikulum 2013 dan dapat digunakan siswa untuk belajar.

Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang buku teks bahasa Indonesia sedangkan perbedaannya sebagai adalah : (a) subjek penelitian Agusfina yaitu buku teks bahasa Indonesia kelas VII tingkatan SMP sedangkan penulis pada buku teks bahasa Indonesia kelas X tingkatan SLTA, (b) objek penelitian Agusfina adalah guru bahasa Indonesia kelas VII sedangkan objek penulis yaitu pada guru yang menggunakan buku teks bahasa Indonesia di SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu (c) melakukan penelitian pada tahun 2018 sedangkan penulis melakukan penelitian pada tahun 2019.

Penelitian ketiga, oleh Said Darius pada tahun 2014 dengan judul “Persepsi Guru Terhadap Materi Matematika di Buku Guru Dan Buku Siswa Kelas IV, V, VI pada Kurikulum 2013 Di Gugus Delimkota Banda Aceh” Universitas Syiah Kuala. Masalah dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana persepsi guru terhadap materi matematika di buku guru dan buku siswa kelas IV, V, VI pada kurikulum 2013 di Gugus Delima Kota Banda Aceh. Teori yang digunakan adalah teori Afikri (2013). Arifin (2011), dan Daryanto (2013). Hasil penelitian telah dilakukan tentang persesi guru terhadap materi matematika dapat kita lihat bahwa (51,39 %) responden mengatakan materi matematika sudah baik dan sesuai dengan kurikulum 2013, serta materinya sudah

mudah dipahami peserta didik. Sedangkan ada (48,61 %) responden yang tergabung dalam Gugus Delima Kota Banda Aceh, mengatakan bahwa ada beberapa materi yang ada pada buku guru dan buku siswa masih belum lengkap dan sulit dipahami peserta didik. Dari hasil penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa persepsi guru yang tergabung dalam Gugus Delima terhadap materi yang ada pada buku guru dan buku siswa khususnya materi matematika belum sepenuhnya baik.

Persamaan penelitian yang penulis lakukan sama-sama meneliti tentang persepsi dan perbedaannya adalah : (a) Said Darius meneliti pada buku pegangan guru dan siswa (b) penulis meneliti pada buku pegangan guru saja (c) Said Darius meneliti pada buku matematika (d) sedangkan penulis pada buku teks bahasa Indonesia. (e) penelitian dilakukan pada tahun 2014 sedangkan penulis pada tahun 2019.

Penelitian keempat, tentang persepsi guru juga dilakukan oleh Berty Harliati pada tahun 2016 dengan judul “Persepsi Guru Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Penerbit Yudistira”. Skripsi Universitas Islam Riau. Masalah dalam penelitian ini tentang Persepsi Gurut Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia penerbit Yudistira. Hasil penelitian tentang Persepsi Guru Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Penerbit Yudistira di SMP Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan berkategori Baik (75-84) maka hipotesis penelitian ini dapat diterima.

Persamaan penelitian yang penulis lakukan ialah sama-sama meneliti tentang persepsi dan perbedaannya adalah : (a) Berty Harliati meneliti pada buku Penerbit Yudistira sedangkan penulis pada Buku Penerbit Kemendikbud

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai masukan dan menambah wawasan mahasiswa FKIP UIR khususnya dalam memilih buku teks yang baik dalam melakukan proses pendidikan terutama pembelajaran bahasa Indonesia, sedangkan Manfaat praktis penelitian ini adalah mengetahui kompetensi Guru dalam pengolahan interaksi proses belajar mengajar khususnya pada penggunaan media atau sumber buku yaitu buku teks pada saat proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Serta membantu siswa dalam proses belajar sehingga siswa memahami buku teks bahasa Indonesia.

1.1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah pokok yang penulis teliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah persepsi guru bahasa Indonesia terhadap dasar-dasar penyusunan buku teks Kurikulum 2013 Kelas X terbitan Kemendikbud 2016
2. Bagaimanakah persepsi guru bahasa Indonesia terhadap kualitas buku teks Kurikulum 2013 Kelas X terbitan Kemendikbud 2016

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasi, mendeskripsikan data informasi tentang persepsi guru bahasa Indonesia mengenai dasar-dasar penyusunan buku teks Kurikulum 2013 kelas X terbitan Kemendikbud 2016
2. Mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasi, mendeskripsikan data informasi tentang persepsi guru bahasa Indonesia mengenai kualitas Buku Teks Kurikulum 2013 kelas X terbitan Kemendikbud 2016

1.3. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah Penelitian

1.3.1. Ruang Lingkup

Penelitian yang berjudul “ Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016” termasuk dalam ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia. Khususnya tentang Telaah buku teks bahasa Indonesia. sesuai dengan pendapat Tarigan (2009:84) Pedoman penelaahan buku teks antara lain : (1) Kurikulum, (2) Karakteristik mata pelajaran, (3) Hubungan antara penelitian, mata pelajaran, dan Buku Teks, (4) dasar-dasar penyusunan buku teks, (5) kualitas buku teks, (6) prinsip-prinsip penyusunan buku kerja, dan (7) penyeleksian buku kerja. Untuk menghindari pembahasan yang lebih meluas, maka penulis membatasi ruang lingkup hanya membahas dua pedoman dalam penyusunan buku teks saja yakni, (1) dasar-dasar

penyusunan buku teks (2) kualitas buku teks, karena buku teks harus memiliki kualitas dan dasar-dasar penyusunan yang baik sehingga buku teks pelajaran yang digunakan dapat menjadi suatu sumber belajar yang efektif dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

1.3.2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, penulis membatasi masalah yang diteiti mengingat begitu luasnya kajian tentang kriteria penelaahan buku teks, maka penulis membatasi masalah penelitian ini yakni, (1) dasar-dasar penyusunan buku teks (2) kualitas buku teks. Pembatasan masalah ini dilakukan penulis karena kedua kriteria tersebut yaitu dasar-dasar penyusunan buku teks dan kualitas buku teks telah merangkul dan mencakup lima dari tujuh kriteria penelaahan buku teks dan adanya keterbatasan waktu, tenaga, serta menghindari perluasan dalam penelitian.

1.3.3. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari definisi yang berbeda terhadap judul penelitian ini, penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang berkenaan dengan masalah pokok penelitian :

1.3.3.1. Persepsi adalah tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu (Depdiknas 2008:1061)

1.3.3.2. Buku Teks adalah suatu tulisan ilmiah dalam bentuk buku yang substansi pembahasaannya fokus pada satu bidang ilmu (Poerwanti 2013:217)

1.3.3.3. Kemdikbud adalah kementrian pendidikan dan kebudayaan (Depdiknas 2008:1061)

1.3.3.4. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai dasar, isi, dan manajemen kurikulum yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu (Nazirun 2014:35)

1.4. Anggapan Dasar, Hipotesis dan Teori

1.4.1. Anggapan Dasar

Menurut Winarno Surakhmad dalam (Arikunto 2013:104) “Anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”. Berdasarkan hasil pengamatan penulis anggapan dasar yang dapat dikemukakan dalam penelitian tentang “Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016” penulis beranggapan bahwa buku teks adalah salah satu jenis buku yang paling penting dan fungsional dalam proses belajar mengajar untuk itu setiap buku teks harus memiliki dasar-dasar penyusunan dan kualitas yang baik, supaya buku teks menjadi acuan yang berkualitas dalam menjalani proses belajar mengajar dan guru juga memahami serta mengetahui bagaimana dasar-dasar penyusunan buku teks yang baik dan kualitas buku teks yang baik pula.

1.4.2. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono201:86). Berdasarkan observasi, fenomena dan masalah yang

dikemukakan di atas maka dapatlah penulis memformulasikan suatu hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian ini yaitu:

- 1) Persepsi guru bahasa Indonesia terhadap dasar-dasar penyusunan buku teks kelas X Terbitan Kemendikbud 2016 berkategori baik dengan rentang skor (66-79)
- 2) Persepsi guru bahasa Indonesia terhadap kualitas buku teks kelas X Terbitan Kemendikbud 2016 berkategori baik dengan rentang skor (66-79)

1.4.3. Teori

Penulis menggunakan teori relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis merujuk pada beberapa teori yang berkaitan dengan persepsi pada buku teks pelajaran bahasa Indonesia untuk siswa SLTA kelas X kurikulum 2013. Penulis menggunakan beberapa teori menurut para ahli yaitu, Slameto (2013), Hendry Guntur Tarigan (2009), dan Muslich (2010) serta teori para ahli lain yang mendukung dengan judul penelitian ini.

1.4.3.1. Teori Persepsi

Persepsi merupakan pandangan dan anggapan atau suatu pendapat seseorang terhadap informasi yang diterima serta yang diserap dilingkungannya serta proses masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi inilah manusia terus-menerus mengadakan interaksi dengan lingkungannya. Interaksi ini dilakukan lewat penglihatan, pendengar, peraba, perasa dan penciuman. Menerapkan prinsip-prinsip yang bersangkutan-pautan

dengan persepsi sangat penting bagi seorang guru, karena makin baik suatu objek, orang, peristiwa atau hubungan yang diketahui, maka makin baik pula suatu objek, orang, peristiwa atau hubungan tersebut dapat di ingat (Slameto, 2013:102).

Berdasarkan prinsip ini, seorang guru harus dapat memilih bagian pelajaran yang perlu diberi tekanan supaya mendapat perhatian dari siswa dan guru juga harus dapat menentukan bagian pelajaran yang tidak penting sehingga hilangkan. Supaya perhatian siswa tidak terikat pada bagian yang tidak penting. Beberapa prinsip dasar tentang persepsi harus dimiliki oleh setiap guru agar mengetahui siswanya secara lebih baik, dengan demikian menjadi komunikator yang efektif.

Dapat disimpulkan dalam artian sempit persepsi adalah penglihatan, bagaimana seseorang melihat sesuatu sedangkan dalam arti luas adalah pandangan, bagaimana seseorang mengartikan sesuatu.

Dari uraian diatas bahwa persepsi adalah pandangan atau tanggapan pada suatu objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh melalui mengumpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

1.4.3.2. Pengertian Buku Teks

Pada era global saat ini, kehidupan manusia tidak bisa lepas diri dari buku. Lewat buku, manusia bisa bertambah wawasannya yang pada akhirnya (langsung atau tidak langsung) akan mempegaruhi pola pikir dan pola hidupnya. Menurut muslich (2010: 23), “Dalam dunia pendidikan, buku merupakan bagian dari kelangsungan pendidikan. Dengan buku, pelaksanaan pendidikan dapat lebih lancar. Guru dapat mengelola kegiatan pembelajaran secara efektif dan efesien

lewat sarana buku. Siswa pun dalam mengikuti kegiatan belajar dengan maksimal dengan sarana buku”. Untuk itu, buku menjadi acuan penting dalam dunia pendidikan.

Textbook dalam bahasa Inggris mempunyai padanan kata buku pelajaran (Echols & Sadily, 2006: 584). Selanjutnya *textbook* dijelaskan sebagai “*a book giving instruction in a subject used especially in schools*” (Crowther, 1995: 1234) yang diterjemahkan bahwa buku teks adalah buku yang memberikan petunjuk atau pedoman dalam sebuah pelajaran khususnya di dunia pendidikan.

Buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu dan buku standaryang disusun oleh para pakar dalam bidangnya untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para penggunanya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang sesuatu program pengajaran yang baik (Tarigan, 2009: 13). Berdasar pendapat tersebut, buku teks digunakan untuk mata pelajaran tertentu. Penggunaan buku teks tersebut didasarkan pada tujuan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum. Selain menggunakan buku teks, pengajar dapat menggunakan sarana-sarana ataupun teknik yang sesuai dengan tujuan yang sudah dibuat sebelumnya. Penggunaan yang memadukan buku teks, teknik, serta sarana lain yang ditujukan untuk mempermudah pemakai buku teks terutama pada peserta didik dalam memahami materi.

Berdasarkan paparan di atas, dapat dikatakan bahwa buku teks adalah buku pelajaran yang dibuat secara sistematis oleh pakar dalam bidangnya masing-

masing berisi materi pelajaran tertentu dan telah memenuhi indikator sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan sebagai pegangan.

1.4.3.3. Fungsi Buku Teks

Secara umum buku teks memiliki fungsi sebagai sarana atau sumber belajar untuk meningkatkan dan pemeratakan mutu pendidikan. Menurut Greene dan Petty dalam Tarigan (2009:17) ada beberapa fungsi buku teks sebagai berikut :

- (1) Mencerminkan suatu pandangan yang tanguh dan modren mengenai pengajaran serta menggunakan aplikasinya dalam bahan pengajaran yang disajikan.
- (2) Menyajikan suatu sumber pokok masalah yang banyak, mudah dibaca, dan bervariasi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa, sebagai dasar bagi program-program kegiatan yang disarankan ketika keterampilan-keterampilan ekspresional diperoleh dari kondisi-kondisi yang menyerupai kehidupan sebenarnya.
- (3) Menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap mengenai keterampilan-keterampilan ekspresional yang memegang masalah pokok dalam komunikasi.
- (4) Menyajikan bersama-sama dengan buku manual yang mendampinginya serta metode-metode dan sarana-sarana pengajaran untuk memotivasi para siswa.
- (5) Menyajikan fiksasi (prasaan yang mendalam) awal yang perlu dan juga sebagai penunjang bagi pelatihan-pelatihan dan tugas-tugas yang praktis.

- (6) Menyajikan bahan atau sarana evaluasi dan remedial yang serasi dan tepat guna.

Berdasarkan uraian diatas mengenai fungsi buku teks maka gambaran yang utuh mengenai fungsi buku teks adalah mencerminkan suatu sudut pandang, menyediakan suatu sumber yang teratur rapi dan bertahap, menyajikan sumber bahan evaluasi dan remedial, menyajikan fiksasi awal bagi tugas dan pelatihan, menyajikan pokok masalah yang kaya dan serasi serta menyediakan aneka metode dan sarana pengajaran. Akan tetapi, penulis melihat bahwa buku teks tidak pernah dapat menggantikan fungsi guru secara tuntas. Karena, dalam batas-batas tertentu, kegiatan belajar terlaksana melalui tuntunan buku teks, namun tidak pernah lengkap. Apalagi bila kita sadari bahwa pengajaran itu bersifat situasional atau sesuai dengan situasi yang tepat. disinilah peranan guru agar dapat membaca situasi dan menyesuaikan diri dengan tuntutan situasi, karena buku teks tidaklah mengajar, yang mengajar adalah guru.

1.4.3.4. Keterbatasan Buku teks

Keterbatasan buku teks Menurut Greene dan Petty dalam Tarigan (2009:26) ada beberapa keterbatasan buku teks sebagai berikut:

1. Buku teks itu tidak lah mengajar (walau beberapa kegiatan belajar dapat dicapai dengan membacanya), tetapi merupakan suatu sara pengajaran.
2. Isi yang disajikan sebagai perangkat-perangkat kegiatan belajara dipadu secara buatan bagi setiap kelas tertentu.

3. Pelatihan-pelatihan dan tugas-tugas praktis agaknya kurang memadai karena adanya keterbatasan dalam buku teks, dikarenakan banyaknya praktik, karena pelatihan perlu dilaksanakan secara perbuatan.
4. Sarana pengajaran juga sangat sedikit dan singkat karena keterbatasan ruang, tempat, atau wadah yang tersedia didalamnya.
5. Buku hanya bersifat sugestip dan tidak mengevaluasi secara keseluruhan.

1.4.3.5. Jenis-Jenis Buku Teks

Menurut Tarigan (2009:29) mengatakan ada empat dasar atau jenis yang digunakan dalam pengklasifikasian buku teks yaitu:

- 1) Berdasarkan mata pelajaran atau bidang studi (SD, SMP, dan SMA);
- 2) Berdasarkan mata kuliah bidang yang bersangkutan (terdapat di perguruan tinggi);
- 3) Berdasarkan penulisan buku teks (disetiap jenjang pendidikan);
- 4) Berdasarkan jumlah penulis buku teks.

1.4.3.6. Dasar-Dasar Penyusunan Buku Teks

Dasar-dasar penyusunan buku teks yang bersumber dari kurikulum dan memiliki karakteristik mata pelajaran yang relevan. Oleh karena itu, dasar-dasar penyusunan buku teks pun ada yang bersifat umum dan bersifat khusus. Dasar-dasar penyusunan buku teks yang bersifat umum, harus sesuai dengan sifatnya yang umum dan berlaku bagi setiap mata pelajaran yang tercantum dalam

kurikulum yang berlaku. Sedangkan, dasar-dasar penyusunan buku teks yang bersifat khusus hanya berlaku bagi mata pelajaran tertentu saja.

Berikut ini penjelasan tentang penyusunan buku teks bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia menurut Tarigan (2009:97-99) sebagai berikut :

(1) Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam pengajaran bahasa Indonesia adalah pendekatan proses yang penjabarannya sebagai berikut :

- (a) *mengamati*
- (b) *menggolongkan*
- (c) *menafsirkan*
- (d) *menerapkan*
- (e) *mengomunikasikan*

(2) Tujuan

Tujuan pengajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan berbahasa yang meliputi :

- (a) *terampil menyimak*
- (b) *terampil berbicara*
- (c) *terampil membaca*
- (d) *terampil menulis*

(3) Bahan

Bahan pengajaran yang sudah memenuhi syarat-syarat umum, lalu dikelompokkan ke dalam enam pokok bahasan, seperti :

- (a) *membaca*

(b) *kola kata*

(c) *struktur*

(d) *menulis*

(e) *pragmatic*

(f) *apresiasi bahasa dan sastra Indonesia*

(4) Metode

Metode pengajaran bahasa harus memenuhi persyaratan umum.

Beberap di antara metode tersebut adalah metode :

(a) *ceramah*

(b) *penjelasan (informasi)*

(c) *latihan*

(d) *penugasan*

(e) *mandiri*

(f) *kerja kelompok*

(g) *diskusi*

(h) *simulasi*

(i) *dramatisasi*

(j) *inkuiri*

(k) *karyawisata*

(5) Evaluasi

Beberapa bentuk peskoran yang dianggap sesuai dengan atau dalam pengajaran bahasa, antara lain :

(a) *pertanyaan mengenai isi*

- (b) mengisi
- (c) interpretasi
- (d) memeriksa kembali
- (e) memeriksa bentuk
- (f) praktik
- (g) penampilan
- (h) definisi
- (i) sinonim
- (j) antonym

(6) Bahasa

Bahasa buku teks harus baik dan benar, mudah dipahami, sesuai dengan bahasa pembacanya dan komunikatif. Oleh karena itu, bahasa dalam buku teks mata pelajaran bahasa, haruslah :

- (a) sesuai dengan bahasa siswa
- (b) tertulis dalam bahasa yang baik dan benar
- (c) kalimatnya efektif
- (d) terhindar dari makna ganda
- (e) penempatan kata dalam kalimat tepat
- (f) sederhana
- (g) sopan
- (h) menarik

Pedoman umum harus dilengkapi, diisi dengan kekhususan setiap mata pelajaran. Hal itulah yang pada umumnya membedakan setiap buku teks.

Keterampilan dalam proses untuk mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia dijabarkan sebagai berikut, sesuai dengan pendapat Tarigan (2009:86-87) mengatakan :

(1) Mengamati

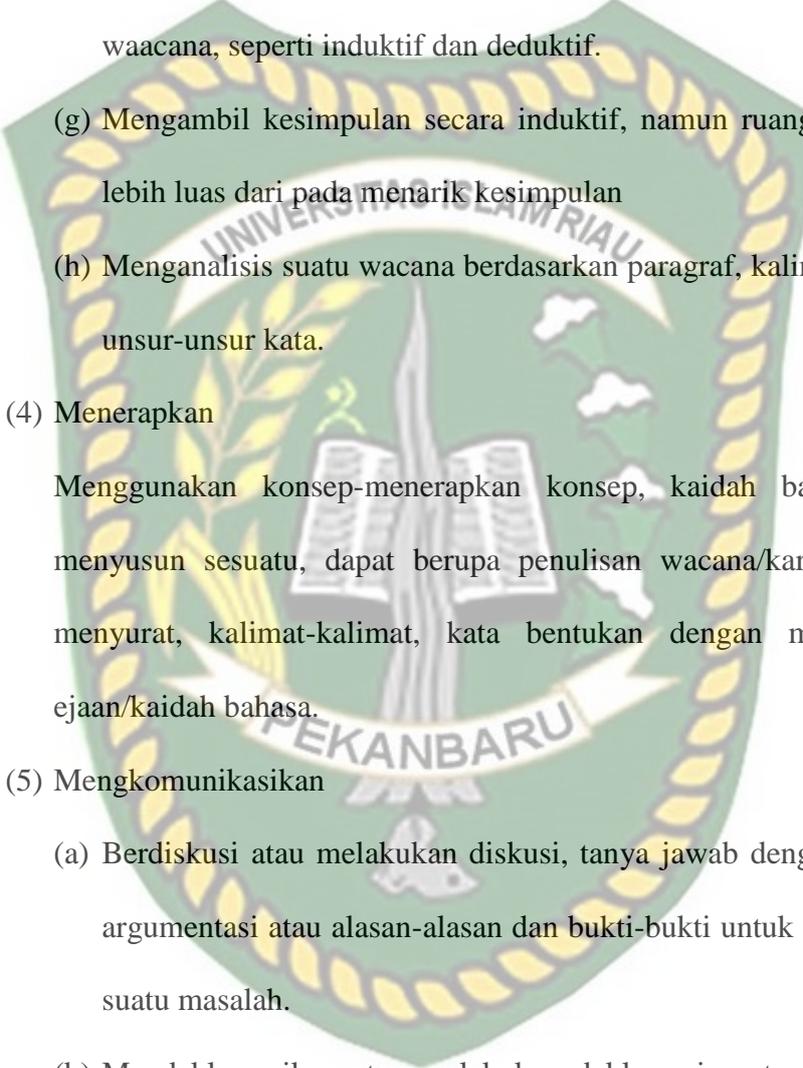
- (a) menatap-memperhatikan suatu objek dengan cara melihat
- (b) membaca-memahami suatu bacaan
- (c) menyimak-memahami sesuatu yang dibicarakan orang lain

(2) Menggolongkan

Mencari persamaan, perbedaan, atau pengelompokan sesuatu (dapat berupa wacana, kalimat dan kosakata)

(3) Menafsirkan

- (a) Menafsirkan-mencari atau menemukan arti, situasi, pola, kesimpulan, dan pengelompokan sesuatu wacana kalimat, kosa kata.
- (b) Mencaridasar penggolongan dan mengelompokkan sesuatu, berdasarkan suatu kaidah, dapat berupa kata dasar, kata bentukan, jenis kalimat, pola kalimat atau wacana.
- (c) Memberi arti atau mencari arti kata-kata atau mencari pengertian suatu wacana kemudian mengutarakan kembali, baik lisan maupun tertulis.
- (d) Mencari hubungan situasi-mencari atau menentukan/menebak waktu kejadian dari suatu wacana/puisi. Menghubungkan antara situasi yang satu dengan situasi yang lain dari beberapa wacana.

- 
- (e) Menemukan pola atau menebak suatu pola cerita yang berupa prosa atau kalimat.
 - (f) Menarik kesimpulan atau mengambil suatu kesimpulan dari suatu waacana, seperti induktif dan deduktif.
 - (g) Mengambil kesimpulan secara induktif, namun ruang lingkupnya lebih luas dari pada menarik kesimpulan
 - (h) Menganalisis suatu wacana berdasarkan paragraf, kalimat, kata dan unsur-unsur kata.
- (4) Menerapkan
- Menggunakan konsep-menerapkan konsep, kaidah bahasa dalam menyusun sesuatu, dapat berupa penulisan wacana/karangan, surat menyurat, kalimat-kalimat, kata bentukan dengan memerhatikan ejaan/kaidah bahasa.
- (5) Mengkomunikasikan
- (a) Berdiskusi atau melakukan diskusi, tanya jawab dengan memakai argumentasi atau alasan-alasan dan bukti-bukti untuk memecahkan suatu masalah.
 - (b) Mendeklamasikan atau melakukan deklamasi suatu puisi dengan menjiwai sesuatu yang dideklamasikan (dapat dengan menggerakkan anggota badan, kepala, pandangan mata, perubahan air muka)
 - (c) Dramatisasi atau menirukan sesuatu perilaku dengan penjiwaan yang mendalam.

(d) Bertanya atau mengajukan berbagai jenis pertanyaan seperti mengarah kepada :

(1) Pengetahuan

(2) Pemahaman

(3) Aplikasi

(4) Analisis

(5) Sintesis

(6) Evaluasi

(e) Mengarang atau menuliskan sesuatu dapat dengan melihat objeknya dengan yang nyata dulu, dengan bantuan gambar, atau tanpa bantuan apa-apa.

(f) Mendramakan atau bermain sesuatu teks cerita, persis seperti apa yang tertera pada bacaan.

1.4.3.7. Kualitas Buku Teks

Mengetahui kualitas buku teks yang baik adalah dengan melihat beberapa kriteria-kriteria tertentu. Menurut Greene dan Petty (dalam Tarigan, 2009:20-21) menjelaskan kriteria buku teks yang berkualitas tinggi yaitu :

Buku teks itu haruslah menarik minat anak-anak, yaitu para siswa yang menggunakannya, yaitu:

- 1) Buku teks haruslah menarik minat anak-anak, yaitu para siswa yang mempergunakannya
- 2) Buku teks itu haruslah mampu memberi motivasi kepada para siswa yang memakainya

- 3) Buku teks itu haruslah memuat ilustrasi yang menarik hati para siswa yang memanfaatkannya
- 4) Buku teks itu selayaknya mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sehingga sesuai dengan kemampuan para siswa yang memakainya
- 5) Buku teks itu isinya haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya; lebih baik lagi kalau dapat menunjangnya dengan rencana, sehingga semuanya merupakan suatu kebulatan yang utuh dan terpadu.
- 6) Buku teks itu haruslah dapat menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa yang mempergunakannya.
- 7) Buku teks itu haruslah dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar dan tidak biasa, agar tidak sempat membingungkan para siswa yang memakainya.
- 8) Buku teks itu haruslah mempunyai sudut pandangan atau “*point of view*” yang jelas dan tegas sehingga juga pada akhirnya menjadi sudut pandangan para pemakainya yang setia.
- 9) Buku teks itu haruslah mampu memberi pemantapan, penekanan pada skorniai anak dan orang dewasa.
- 10) Buku teks itu haruslah dapat menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa pemakainya.

Berdasarkan uraian diatas, maka kualitas buku teks dapat dilihat berdasarkan aspek isi/ materi, penyajian, grafika, serta aspek kebahasaan. Materi dalam buku teks itu isinya haruslah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang

berdasar pada kurikulum, akan lebih baik lagi jika materi tersebut terintegrasi dengan pelajaran lain namun tetap menghargai hal-hal yang tidak bertentangan dengan norma dan agama. Materi buku teks diharapkan mampu membuat siswa giat dalam mempelajari kembali meskipun di luar proses belajar mengajar.

Selain aspek materi, cara menyajikan materi dalam suatu buku teks diharapkan sistematis dan dapat membuat siswa lebih memahami pengetahuan yang sesuai dengan umur siswa. Aspek penyajian materi berhubungan erat dengan aspek grafika. Materi dalam buku teks hendaknya diimbangi dengan ilustrasi yang menarik dan sesuai dengan materi sehingga membantu siswa dalam memahami dan berimajinasi tentang suatu pokok bahasan. Aspek kebahasaan tidak kalah penting, dalam menyajikan materi hendaknya menggunakan bahasa yang mudah dipahami namun jika memungkinkan, penggunaan kata-kata dalam penyajian materi tidak monoton dan dikembangkan sesuai jenjang atau tingkatan sekolah siswa.

Buku teks berkaitan erat dengan kurikulum yang berlaku. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2009:21) mengatakan “Buku teks yang baik haruslah relevan dan menunjang pelaksanaan kurikulum”. Berikut ini penjelasan tentang pedoman peskora buku teks, menurut pendapat Tarigan (2009:22-23) sebagai berikut :

(1) Sudut Pandang (*point of view*)

Buku teks harus mempunyai landasan, prinsip dan sudut pandang tertentu yang menjiwai atau melandasi buku teks secara keseluruhan.

Sudut pandang ini dapat berupa teori dan ilmu jiwa, bahasa dan sebagainya.

(2) Kejelasan Konsep

Konsep-konsep yang digunakan dalam suatu buku teks harus jelas, dan tandas. Keremangan-keremangan dan keambiguan perlu dihindari agar siswa atau pembaca juga jelas pengertian, pemahaman dan penangkapannya.

(3) Relevan dengan kurikulum

Buku teks ditulis untuk digunakan di sekolah. Sekolah mempunyai kurikulum. Oleh karena itu, tidak ada pilihan lain buku teks harus relevan dengan kurikulum yang berlaku.

(4) Menarik minat

Buku teks ditulis untuk siswa. Oleh karena itu, penulis buku teks harus mempertimbangkan minat-minat siswa pemakai buku teks tersebut. Semakin sesuai buku teks dengan minat siswa, semakin tinggi daya tarik buku teks tersebut.

(5) Menumbuhkan motivasi

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti daya pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi diartikan sebagai penciptaan kondisi yang ideal sehingga seseorang ingin, maun dan senang mengerjakan sesuatu. Buku teks yang baik ialah buku teks yang dapat membuat siswa, ingin, mau, senang mengerjakan apa yang diinstruksikan dalam buku teks tersebut. Apalagi bila buku teks

tersebut dapat menggiring siswa kearah penumbuhan motivasi instrinsik.

- (6) Menstimulasi aktivitas siswa

Buku teks yang baik ialah buku teks yang merangsang, menantang, dan menggiatkan aktivitas siswa. Disamping tujuan dan bahan, faktor metode sangat menentukan dalam hal ini.

- (7) Ilustratif

Buku teks harus disertai dengan ilustrasi yang mengena dan menarik. Ilustrasi yang cocok pastilah memberikan daya penarik tersendiri serta memperjelaskan hal yang dibicarakan.

- (8) Buku Teks harus dimengerti oleh pemakainya, yaitu siswa

Pemahaman harus didahului oleh komunikasi yang tepat. Faktor utama yang berperan di sini adalah bahasa. Bahasa buku teks haruslah :

- (a) *Sesuai dengan bahasa siswa*
- (b) *Kalimat-kalimatnya efektif*
- (c) *Terhindar dari makna ganda*
- (d) *Sederhana*
- (e) *Sopan*
- (f) *Menarik*

- (9) Menunjang mata pelajaran lain

Nuku teks mengenai bahasa Indonesia, misalnya disamping menunjang mata pelajaran bahasa Indonesia, juga menunjang mata

pelajaran lain. Melalui pengajaran bahasa Indonesia, pengetahuan siswa dapat bertambah dengan soal-soal sejarah, ekonomi, matematika, geografi, kesenian, olahraga dan sebagainya.

(10) Menghargai perbedaan individu

Buku teks yang baik tidak membesar-besarkan perbedaan individu tertentu. Perbedaan dalam kemampuan, bakat, minat, ekonomi, social, budaya setiap individu tidak dipermasalahkan tetapi diterima sebagaimana adanya.

(11) Memantapkan skor-skor

Buku teks yang baik berusaha untuk memantapkan skor-skor yang berlaku dalam masyarakat. Uraian-uraian yang menjurus kepada pengoyahan skor-skor yang berlaku pantas dihindari.

1.5. Penentuan Sumber Data

1.5.1 Populasi Penelitian

Menurut Hamidy dan Edi Yusrianto (2003:10) “Populasi adalah keseluruhan subyek atau sasaran penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru bahasa Indonesia kelas X SLTA se-Kecamatan Peranap. Terdapat 4 sekolah yang berjumlah 5 orang guru bahasa Indonesia se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

1.5.2. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel penuh. Hamidy dan Edi Yusrianto (2003:10) mengatakan “ jika populasi itu sedikit (terbatas) maka semua populasi tersebut dijadikan sampel”. Maka sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi yang berjumlah 5 orang guru bahasa Indonesia.

1.5.2.1. KEADAAN POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN TENTANG PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SLTA SE-KECAMTAN PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU TERHADAP KUALITAS BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 KELAS X TERBITAN KEMENDIKBUD 2016

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1	SMAN 1 Peranap	1	1	100%
2	SMAN 2 Peranap	1	1	100%
3	SMKN1 Peranap	2	2	100%
4	MA Miftahul Jannah Peranap	1	1	100%
Jumlah		5	5	100%

Sumber : Data Olahan, 2019

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Subana dan Sudrajat (2001:26) mengatakan, metode deskriptif adalah untuk mengangkat fakta, keadaan variable dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang (ketika penelitian berlangsung) dan menyajikan apa adanya” dan metode ini dilakukan dengan langkah-langkah menganalisis dan meninterpretasikan data apa adanya. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan

tentang Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA Sekecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016.

1.6.2. Jenis penelitian

Penelitian Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016 dilihat dari sumber data, maka penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan, karena untuk mengambil data di lapangan dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. “ penelitian lapangan adalah usaha untuk mengumpulkan data serta informasi secara intensial disertai analisis dan pengujian kembali berdasarkan semua data yang terkumpul” (Keraf, 1997: 162).

1.6.3. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif yang berkaitan dengan persepsi guru bahasa Indonesia terhadap buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas X terbitan Kemendikbud 2016.. Sejalan dengan pendapat Arikunto (2013:27) menjelaskan, “Kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”.

1.6.4. Teknik Penelitian

1.6.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi dan kuesioner. Data-data ini penulis mengumpulkan selama proses penelitian berlangsung.

1.6.4.2. Teknik Observasi

Menurut Keraf (2004:183) mengatakan “observasi adalah pengamatan langsung yang dilakukan kepada objek yang diteliti”. Teknik observasi ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada objek yang akan diteliti. Teknik observasi ini dilakukan pada hari senin tanggal 12 Desember 2018 ke sekolah SMAN 1 Peranap, SMAN 2 Peranap, MA Miftahul Jannah Peranap, dan (SMK) NEGERI 1 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hal yang penulis perhatikan yaitu: Pertama, penulis memastikan jumlah sampel penelitian. Kedua, penulis mengamati buku teks apa yang digunakan oleh Guru dalam pembelajaran. Kemudian penulis mewawancarai kepada 2 orang guru yang berbeda disekolah yang berbeda pula untuk mendapatkan gambaran secara singkat mengenai dasar-dasr buku teks dan kualitas buku teks pada buku terbitan kemendikbud 2016.

1.6.4.3. Teknik Angket

Teknik pengumpulan data yang kedua dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik angket. Dengan penyebaran angket yang berisikan tujuh belas (17) pertanyaan. Pertanyaan nomor 1-6 berkaitan dengan dasar-dasar penyusunan buku teks dan pertanyaan 1-11 berkaitan dengan kualitas buku teks.

Setiap pertanyaan sudah disediakan jawabannya dengan kriteria *sangat baik, baik, sedang, kurang*, untuk dipilih atau sudah disediakan tempat untuk mengisikan jawabannya. Angket tersebut diberikan dan disebarakan serta dijawab oleh Guru Bahasa Indonesia untuk mengetahui dan memperoleh data tentang Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA Sekecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016. Dengan kisi-kisi angket dan alternative jawaban yang tertera pada tabel berikut ini :

TABEL 1. KISI – KISI ANGKET

No	Indikator Peskoran Buku Teks	No Soal
1	Dasar-dasar penyusunan buku teks	1, 2, 3, 4, 5, 6
2	Kualitas buku teks	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11
Jumlah Soal		17 Soal

TABEL 2. KRITERIA INTERPRETASI SKOR

Rentang Skor	Kategori	Kriteria Peskoran
80-100	A	Sangat Baik
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-45	D	Kurang
30-39	E	Gagal

(Arikunto, 2009: 245)

1.6.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian tentang persepsi guru bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu terhadap buku teks bahasa Indonesia Kurikulum 2013 kelas X terbitan Kemendikbud 2016 ini adalah sebagai berikut :

1.6.5.1. Mengumpulkan data dengan melakukan penyebaran angket kepada guru (responden) yang telah ditetapkan menjadi sampel dalam bentuk tabel sesuai dengan pembatasan masalah dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

- a) Sangat Baik (SB) diberi skor 4
- b) Baik (B) diberi skor 3
- c) Cukup (S) diberi skor 2
- d) Kurang (K) diberi skor 1 (Sugiyono: 2015:98)

1.6.5.2. Mencatat hasil jawaban yang sudah diberikan oleh responden melalui angket

1.6.5.3. Kemudian data yang terkumpul dikelompokkan sesuai dengan permasalahan penelitian, serta dilakukan pencatatan hasil jawaban yang sudah diberikan responden melalui angket yang telah dibagikan.

1.6.5.4. Langkah selanjutnya melakukan analisis data yang bersifat kuantitatif. Data skor skor persepsi guru terhadap buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas X terbitan kemendikbud menggunakan rumus sebagai berikut :

Dengan menggunakan rumus persentase yang dikemukakan oleh (Sudijono, 2009:43) sebagai berikut :

$$\rho = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase yang dicari

F : Kategori jawaban (Frekuensi)

N : Jumlah data atau Responden

1.6.5.5. Setelah data terkumpul dan dijumlahkan kemudian didapatkan persentase jawaban responden, maka dapat dideskripsikan, analisis serta menginterpretasikan data sesuai dengan jawaban responden.

1.6.5.6. Setelah data terkumpul dan dijumlahkan kemudian didapatkan persentase jawaban dari responden dan penelitian diberikan kesimpulan akhir dengan menggunakan persentase kuantitatif dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

A= Sangat Baik (80-100)

B= Baik (66-79)

C= Cukup (56-65)

D= Kurang (40-45)

E= Gagal (30-39)

(Arikonto, 2009:245)

BAB II PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini, penulis mengolah data berdasarkan tiga kelompok yaitu deskripsi data, analisis data dan interpretasi data. Data tersebut penulis susun secara sistematis.

2.1. Deskripsi Data

Dalam deskripsi ini, penulis mendeskripsikan data penelitian yang telah diperoleh dari responden untuk mengetahui Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016 dengan seluruh populasi yang ada di sekolah SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu, penulis mengambil sampel sebanyak 5 orang guru khususnya guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X. Pengambilan data penelitian telah dilakukan oleh penulis dengan menyebarkan angket kepada guru sebanyak 17 pertanyaan. Angket yang penulis sebarakan meliputi 2 aspek yaitu persepsi guru SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu terhadap dasar-dasar penyusunan buku teks yang berjumlah 6 pertanyaan dan kualitas buku teks yang berjumlah 11 pertanyaan, dalam hal ini penulis merujuk pada teori Tarigan (2009:84).

2.1.1. Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Dasar-Dasar Penyusunan Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016

Persepsi guru bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu terhadap dasar-dasar penyusunan buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas X terbitan kemendikbud 2016 dapat dilihat sebagai berikut :

TABEL 3. PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SLTA SEKECAMATAN PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU TERHADAP DASAR-DASAR PENYUSUNAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 KELAS X TERBITAN KEMENDIKBUD 2016.

N O	Pokok Pertanyaan	Jumlah responden berdasarkan jawaban			
		SB	B	S	K
1	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, terhadap pendekatan proses pembelajaran bahasa Indonesia yang digunakan di dalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?	2	3	-	-
2	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, terhadap tujuan pengajaran bahasa Indonesia di dalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?	1	4	-	-
3	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, tentang pemilihan bahan pembelajaran yang digunakan di dalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?	-	4	1	-

4	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, tentang metode pengajaran bahasa Indonesia yang digunakan di dalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016 ?	1	4	-	-
5	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, tentang evaluasi atau penilaian yang terkandung di dalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?	1	3	1	-
6	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, terhadap bahasa yang komunikatif yang digunakan dalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?	-	4	1	-
	Jumlah	5	21	3	0

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat diketahui dan dijelaskan jawaban responden terhadap dasar-dasar penyusunan buku teks dilihat dari :

1) Pendekatan, menjawab sangat baik (SB) ada 2 responden, yang menjawab baik (B) ada 3 responden, yang menjawab sedang (S) tidak ada dan yang menjawab kurang (K) tidak ada.

2) Tujuan, yang menjawab sangat baik (SB) ada 1 responden, yang menjawab baik (B) ada 4 responden, yang menjawab sedang (S) tidak ada dan yang menjawab kurang (K) tidak ada.

3) Bahan, yang menjawab sangat baik (SB) tidak ada, yang menjawab baik (B) ada 4 responden, yang menjawab sedang (S) ada 1 responden, dan yang menjawab kurang (K) tidak ada.

4) Metode, yang menjawab sangat baik (SB) ada 1 responden, yang menjawab baik (B) ada 1 responden, yang menjawab sedang (S) tidak ada dan yang menjawab kurang (K) tidak ada.

5) Evaluasi, yang menjawab sangat baik (SB) ada 1 responden, yang menjawab baik (B) ada 3 responden, yang menjawab sedang (S) ada 1 responden, dan yang menjawab kurang (K) tidak ada.

6) Bahasa, yang menjawab sangat baik (SB) tidak ada, yang menjawab baik (B) ada 4 responden, yang menjawab sedang (S) ada 1 responden, dan yang menjawab kurang (K) tidak ada.

2.1.2. Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016

Persepsi guru bahasa Indonesia SLTA Sekecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu terhadap kualitas buku teks teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas X terbitan kemendikbud 2016 dapat dilihat sebagai berikut :

TABEL 4.PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SLTA SEKECAMTAN PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU TERHADAP KUALITAS BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 KELAS X TERBITAN KEMENDIKBUD 2016.

N O	Pokok Pertanyaan	Jumlah responden berdasarkan jawaban			
		SB	B	S	K
1	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu mengenai sudut pandang yang menjiwai	-	3	2	-

	atau yang melandasi buku tesk secara keseluruhan didalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?				
2	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap kejelasan konsep didalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?	1	4	-	-
3	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap pengembangan empat keterampilan bahasa (membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan) yang disarankan kurikulum didalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?	1	4	-	-
4	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap satuan unit komposisi buku teks (padu, fungsional) dalam menarik minat siswa didalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016 ?	-	4	1	-
5	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, cara buku teks ini mengiringi siswa kearah penumbuhan motivasi siswa didalam pembelajaran?	2	3	-	-
6	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap stimulasi aktivitas siswa yang diberikan didalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?	1	4	-	-
7	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, mengenai aspek grafis dan ilustrasi didalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?	-	3	2	-

8	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, mengenai bahasa yang digunakan didalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?	1	2	2	-
9	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, mengenai keterkaitan materi yang disampaikan didalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016 sehingga menunjang dengan mata pelajaran lain?	1	4	-	-
10	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, cara buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016 untuk menghargai perbedaan-perbedaan tertentu (kemampuan, bakat, minat, ekonomi, sosial, budaya) didalam setiap individu siswa?	1	4	-	-
11	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, terhadap nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat yang disampaikan di dalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?	1	4	-	-
	Jumlah	9	39	7	0

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat diketahui dan dijelaskan jawaban responden terhadap kualitas buku teks yang dilihat dari :

1) Sudut pandang, yang menjawab sangat baik (SB) tidak ada, yang menjawab baik (B) ada 3 responden, yang menjawab sedang (S) ada 2 responden, dan yang menjawab kurang (K) tidak ada.

2) Kejelasan konsep, yang menjawab sangat baik (SB) ada 1 responden, yang menjawab baik (B) ada 4 responden, yang menjawab sedang (S) tidak ada dan yang menjawab kurang (K) tidak ada.

3) Relapan dengan kurikulum, yang menjawab sangat baik (B) ada 1 responden, yang menjawab baik (B) ada 4 responden, yang menjawab sedang (S) tidak ada dan yang menjawab kurang (K) tidak ada.

4) Menarik minat siswa, yang menjawab sangat baik (SB) tidak ada, yang menjawab baik (B) ada 4 responden, yang menjawab sedang (S) ada 1 responden, dan yang menjawab kurang (K) tidak ada.

5) Menumbuhkan motivasi, yang menjawab sangat baik (SB) ada 2 responden, yang menjawab baik (B) ada 3 responden, yang menjawab sedang (S) tidak ada dan yang menjawab kurang (K) tidak ada.

6) Menstimulasi aktivitas siswa, yang menjawab sangat baik (SB) ada 1 responden, yang menjawab baik (B) ada 4 responden, yang menjawab sedang (S) tidak ada dan yang menjawab kurang (K) tidak ada.

7) Aspek grafis dan ilustrasi, yang menjawab sangat baik (SB) tidak ada, yang menjawab baik (B) ada 3 responden, yang menjawab sedang (S) ada 2 responden, dan yang menjawab kurang (K) tidak ada.

8) Bahasa yang sesuai atau komunikatif, yang menjawab sangat baik (SB) ada 1 responden, yang menjawab baik (B) ada 2 responden, yang menjawab sedang (S) ada 2 reponden, dan yang menjawab kurang (K) tidak ada.

9) Penujang mata pelajaran, yang menjawab sangat baik (SB) ada 1 responden, yang menjawab baik (B) ada 4 responden, yang menjawab sedang (S) tidak ada dan yang menjawab kurang (K) tidak ada.

10) Menghargai perbedaan individu, responden yang menjawab sangat baik (SB) ada 1 responden, yang menjawab baik (B) ada 4 responden, yang menjawab sedang (S) tidak ada dan yang menjawab kurang (K) tidak ada.

11) Memanfaatkan nilai-nilai dalam masyarakat, yang menjawab sangat baik (SB) ada 1 responden, yang menjawab baik (B) ada 4 responden, yang menjawab sedang (S) tidak ada dan yang menjawab kurang (K) tidak ada.

2.2. Analisis Data

Pada sub bab analisis data ini, penulis melakukan analisis data dengan menyebarkan angket yang telah diisi oleh guru bahasa Indonesia. Kemudian data dianalisis berdasarkan jawaban yang diberikan oleh guru bahasa Indonesia mengenai persepsi guru bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu terhadap buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas X terbitan Kemendikbut 2016, yang mencakup 2 aspek yaitu, dasar-dasar buku teks dengan jumlah pertanyaan ada 6 dan kualitas buku teks jumlah pertanyaan ada 11. Berikut ini yang akan dijelaskan penulis pada analisis data yang telah diperoleh oleh penulis. Pengambilan data penelitian ini telah dilakukan oleh penulis dengan menyebarkan angket kepada 5 guru sebanyak 17 pertanyaan yang di bagi atas 2 aspek. Untuk memperoleh frekuensi relatif (angka persen)

minalnya angka persen sebesar $\frac{2}{5} \times 100\% = 40\%$ dan $\frac{3}{5} \times 100\% = 60\%$, demikian seterusnya. Jumlah persentase harus selalu sama dengan 100%.

Dengan demikian angket yang penulis sebarakan meliputi 2 aspek terbagi menjadi 17 pertanyaan sebagai berikut:

2.2.1. Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Dasar-Dasar Penyusunan Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016

Persepsi guru bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu terhadap dasar-dasar penyusunan buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas X terbitan kemendikbud 2016, diperoleh dari hasil penyebaran angket penelitian. Pertanyaan tentang persepsi guru SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu terhadap penyusunan buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas X terbitan Kemendikbud 2016 sebanyak 6 pertanyaan sebagai berikut :

TABEL 5 BAGAIMANAKAH TANGGAPAN BAPAK/IBU, TERHADAP PANDEKATAN PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA YANG DIGUNAKAN DI DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA TERBITAN KEMENDIKBUD 2016?

No	Alternatif Jawaban	F (Jawaban)	Skor	P (%)
1	Sangat Baik (SB)	2	8	40%
2	Baik (B)	3	9	60%
3	Sedang (S)	0	0	0%
4	Kurang (K)	0	0	0%

Jumlah	5		100%
---------------	----------	--	-------------

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru terhadap pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia yang digunakan di dalam buku teks yang menjawab sangat baik (SB) sebanyak 2 responden dengan skor 8 persentase (40%), yang menjawab baik (B) sebanyak 3 responden dengan skor 9 persentase (60%), yang menjawab sedang (S) 0 dengan skor 0 persentase (0%), dan yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Dari pertanyaan terhadap pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia yang digunakan di dalam buku teks responden lebih banyak menjawab baik (B) yaitu, 3 responden dengan skor 9 persentase (60%).

TABEL 6. BAGAIMANAKAH TANGGAPAN BAPAK/IBU, TERHADAP TUJUAN PENGAJARAN BAHASA INDONESIA DI DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA TERBITAN KEMENDIKBUD 2016?

No	Alternatif Jawaban	F (Jawaban)	Skor	P (%)
1	Sangat Baik (SB)	1	4	20%
2	Baik (B)	4	12	80%
3	Sedang (S)	0	0	0%
4	Kurang (K)	0	0	0%
Jumlah		5		100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru terhadap tujuan-tujuan pengajaran bahasa Indonesia di dalam buku teks yang menjawab sangat baik (SB) sebanyak 1 responden dengan skor 4 persentase

(20%), yang menjawab baik (B) sebanyak 4 responden dengan skor 12 persentase (80%), yang menjawab sedang (S) 0 dengan nilai 0 persentase (0%), dan yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Dari pertanyaan terhadap tujuan-tujuan pengajaran bahasa Indonesia yang digunakan di dalam buku teks responden lebih banyak menjawab baik (B) yaitu, 4 responden dengan skor 12 persentase (80%).

TABEL 7. BAGAIMANAKAH TANGGAPAN BAPAK/IBU, TENTANG PEMILIHAN BAHAN PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN DI DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA TERBITAN KEMENDIKBUD 2016?

No	Alternatif Jawaban	F (Jawaban)	Skor	P (%)
1	Sangat Baik (SB)	0	0	0%
2	Baik (B)	4	12	80%
3	Sedang (S)	1	2	20%
4	Kurang (K)	0	0	0%
Jumlah		5		100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru tentang pemilihan bahan pembelajaran yang digunakan di dalam buku teks yang menjawab sangat baik (SB) sebanyak 0 responden dengan skor 0 persentase (0%), yang menjawab baik (B) sebanyak 4 responden dengan skor 12 persentase (80%), yang menjawab sedang (S) 1 responden dengan skor 2 persentase (20%), dan yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Dari pertanyaan tentang pemilihan bahan pembelajaran yang digunakan di dalam buku teks responden lebih banyak menjawab baik (B) yaitu, 4 responden dengan skor 12 persentase (80%).

TABEL 8. BAGAIMANAKAH TANGGAPAN BAPAK/IBU, TENTANG METODE PENGAJARAN BAHASA INDONESIA YANG DIGUNAKAN DI DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA TERBITAN KEMENDIKBUD 2016 ?

No	Alternatif Jawaban	F (Jawaban)	Skor	P (%)
1	Sangat Baik (SB)	1	4	20%
2	Baik (B)	4	12	80%
3	Sedang (S)	0	0	0%
4	Kurang (K)	0	0	0%
Jumlah		5		100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

Berdasarkan tabel 8, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru tentang metode atau pelatihan-pelatihan yang mengandung motivasi di dalam buku teks yang menjawab sangat baik (SB) sebanyak 1 responden dengan skor 4 persentase (20%), yang menjawab baik (B) sebanyak 4 responden dengan skor 12 persentase (80%), yang menjawab sedang (S) 0 dengan skor 0 persentase (0%), dan yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Dari pertanyaan tentang metode atau pelatihan-pelatihan yang mengandung motivasi di dalam buku teks responden lebih banyak menjawab baik (B) yaitu, 4 responden dengan skor 4 persentase (80%).

TABEL 9. BAGAIMANAKAH TANGGAPAN BAPAK/IBU, TENTANG EVALUASI ATAU PENILAIAN YANG TERKANDUNG DI DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA TERBITAN KEMENDIKBUD 2016?

No	Alternatif Jawaban	F (Jawaban)	Skor	P (%)
1	Sangat Baik (SB)	1	4	20%
2	Baik (B)	3	9	60%
3	Sedang (S)	1	2	20%
4	Kurang (K)	0	0	0%
Jumlah		5		100

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

Berdasarkan tabel 9, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru tentang evaluasi pemeriksaan yang sesuai bagi bimbingan para siswa yang terkandung di dalam buku teks yang menjawab sangat baik (SB) sebanyak 1 responden dengan skor 4 persentase (20%), yang menjawab baik (B) sebanyak 3 responden dengan skor 9 persentase (60%), yang menjawab sedang (S) 1 dengan skor 2 persentase (20%), dan yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Dari pertanyaan tentang evaluasi pemeriksaan yang sesuai bagi bimbingan para siswa yang terkandung di dalam buku teks responden lebih banyak menjawab baik (B) yaitu, 3 responden dengan skor 9 persentase (60%).

TABEL 10. BAGAIMANAKAH TANGGAPAN BAPAK/IBU, TERHADAP BAHASA YANG KOMUNIKATIF YANG DIGUNAKAN DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA TERBITAN KEMENDIKBUD 2016?

No	Alternatif Jawaban	F (Jawaban)	Skor	P (%)
1	Sangat Baik (SB)	0	0	0%
2	Baik (B)	4	12	80%
3	Sedang (S)	1	2	20%
4	Kurang (K)	0	0	0%
Jumlah		5		100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

Berdasarkan tabel 10, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru terhadap bahasa yang digunakan dalam buku teks yang menjawab sangat baik (SB) sebanyak 0 responden dengan skor 0 persentase (0%), yang menjawab baik (B) sebanyak 4 responden dengan skor 12 persentase (80%), yang menjawab sedang (S) 1 dengan skor 2 persentase (20%), dan yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Dari pertanyaan terhadap bahasa yang digunakan dalam buku teks responden lebih banyak menjawab baik (B) yaitu, 3 responden dengan skor 12 persentase (80%).

2.2.2. Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016

Persepsi guru bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu terhadap kualitas buku teks Bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas X terbitan kemendikbud 2016, diperoleh dari hasil penyebaran angket penelitian. Penelitian tentang persepsi guru bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu terhadap kualitas buku teks Bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas X terbitan kemendikbud 2016 memiliki 11 pertanyaan, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 11. BAGAIMANAKAH TANGGAPAN BAPAK/IBU MENGENAI SUDUT PANDANG YANG MENJIWAI ATAU YANG MELANDASI BUKU TESK SECARA KESELURUHAN DIDALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA TERBITAN KEMENDIKBUD 2016?

No	Alternatif Jawaban	F (Jawaban)	Skor	P (%)
1	Sangat Baik (SB)	0	0	0%
2	Baik (B)	3	9	60%
3	Sedang (S)	2	4	40%
4	Kurang (K)	0	0	0%
Jumlah		5		100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

Berdasarkan tabel 11, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru mengenai landasan, prinsip, sudut pandang tertentu yang menjiwai atau yang melandasi buku tesk secara keseluruhan yang menjawab sangat baik (SB)

sebanyak 0 responden dengan skor 0 persentase (0%), yang menjawab baik (B) sebanyak 3 responden dengan skor 9 persentase (60%), yang menjawab sedang (S) 2 responden dengan skor 4 persentase (40%), dan yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Dari pertanyaan mengenai landasan, prinsip, sudut pandang tertentu yang menjiwai atau yang melandasi buku tesk responden lebih banyak menjawab baik (B) yaitu, 3 responden dengan skor 9 persentase (60%).

TABEL 12. BAGAIMANAKAH TANGGAPAN BAPAK/IBU TERHADAP KEJELASAN KONSEP DIDALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA TERBITAN KEMENDIKBUD 2016?

No	Alternatif Jawaban	F (Jawaban)	Skor	P (%)
1	Sangat Baik (SB)	1	4	20%
2	Baik (B)	4	12	80%
3	Sedang (S)	0	0	0%
4	Kurang (K)	0	0	0%
Jumlah		5		100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

Berdasarkan tabel 12, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru terhadap kejelasan konsep pembelajaran didalam buku teks secara keseluruhan yang menjawab sangat baik (SB) sebanyak 1 responden dengan skor 4 persentase (20%), yang menjawab baik (B) sebanyak 4 responden dengan skor 12 persentase (80%), yang menjawab sedang (S) 0 dengan skor 0 persentase (0%), dan yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Dari pertanyaan terhadap kejelasan konsep pembelajaran didalam buku teks responden lebih banyak menjawab baik (B) yaitu, 4 responden dengan skor 12 persentase (80%).

TABEL 13. BAGAIMANAKAH TANGGAPAN BAPAK/IBU TERHADAP PENGEMBANGAN EMPAT KETERAMPILAN BAHASA (MEMBACA, MENULIS, BERBICARA DAN MENDENGARKAN) YANG DISARANKAN KURIKULUM DIDALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA TERBITAN KEMENDIKBUD 2016?

No	Alternatif Jawaban	F (Jawaban)	Skor	P (%)
1	Sangat Baik (SB)	1	4	20%
2	Baik (B)	4	12	80%
3	Sedang (S)	0	0	0%
4	Kurang (K)	0	0	0%
Jumlah		5		100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

Berdasarkan tabel 13, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru terhadap pengembangan empat keterampilan bahasa (membaca, menulis, berbiara dan mendengarkan) yang disarankan kurikulum didalam buku teks secara keseluruhan yang menjawab sangat baik (SB) sebanyak 1 responden dengan skor 4 persentase (20%), yang menjawab baik (B) sebanyak 4 responden dengan skor 12 persentase (80%), yang menjawab sedang (S) 0 dengan skor 0 persentase (0%), dan yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Dari pertanyaan terhadap pengembangan empat keterampilan bahasa (membaca, menulis, berbiara dan mendengarkan) yang disarankan kurikulum di

dalam buku teks responden lebih banyak menjawab baik (B) yaitu, 4 responden dengan skor 12 persentase (80%).

TABEL 14. BAGAIMANAKAH TANGGAPAN BAPAK/IBU TERHADAP SATUAN UNIT KOMPOSISI BUKU TEKS (PADU, FUNGSIONAL) DALAM MENARIK MINAT SISWA DIDALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA TERBITAN KEMENDIKBUD 2016?

No	Alternatif Jawaban	F (Jawaban)	Skor	P (%)
1	Sangat Baik (SB)	0	0	0%
2	Baik (B)	4	12	80%
3	Sedang (S)	1	2	20%
4	Kurang (K)	0	0	0%
Jumlah		5		100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

Berdasarkan tabel 14, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru terhadap satuan unit komposisi buku teks (padu, fungsional) dalam menarik minat siswa secara keseluruhan yang menjawab sangat baik (SB) sebanyak 0 responden dengan skor 0 persentase (0%), yang menjawab baik (B) sebanyak 4 responden dengan skor 12 persentase (80%), yang menjawab sedang (S) 1 respon dengan nilai 2 persentase (20%), dan yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Dari pertanyaan terhadap satuan unit komposisi buku teks (padu, fungsional) dalam menarik minat siswa responden lebih banyak menjawab baik (B) yaitu, 4 responden dengan skor 12 persentase (80%).

TABEL 15. BAGAIMANAKAH TANGGAPAN BAPAK/IBU, CARA BUKU TEKS INI MENGIRINGI SISWA KEARAH PENUMBUHAN MOTIVASI SISWA DIDALAM PEMBELAJARAN?

No	Alternatif Jawaban	F (Jawaban)	Skor	P (%)
1	Sangat Baik (SB)	2	8	40%
2	Baik (B)	3	9	60%
3	Sedang (S)	0	0	0%
4	Kurang (K)	0	0	0%
Jumlah		5		100

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

Berdasarkan tabel 15, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru terhadap cara buku teks ini mengiringi siswa kearah penumbuhan motivasi siswa didalam pembelajaran secara keseluruhan yang menjawab sangat baik (SB) sebanyak 2 responden dengan skor 8 persentase (40%), yang menjawab baik (B) sebanyak 3 responden dengan skor 9 persentase (60%), yang menjawab sedang (S) 0 dengan skor 0 persentase (0%), dan yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Dari pertanyaan terhadap cara buku teks ini mengiringi siswa kearah penumbuhan motivasi siswa didalam pembelajaran responden lebih banyak menjawab baik (B) yaitu, 3 responden dengan skor 9 persentase (60%).

TABEL 16. BAGAIMANAKAH TANGGAPAN BAPAK/IBU TERHADAP STIMULASI AKTIVITAS SISWA YANG DIBERIKAN DIDALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA TERBITAN KEMENDIKBUD 2016?

No	Alternatif Jawaban	F (Jawaban)	Skor	P (%)
1	Sangat Baik (SB)	1	4	20%
2	Baik (B)	4	12	80%
3	Sedang (S)	0	0	0%
4	Kurang (K)	0	0	0%
Jumlah		5		100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

Berdasarkan tabel 16, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru terhadap stimulasi aktivitas siswa yang diberikan didalam buku teks secara keseluruhan yang menjawab sangat baik (SB) sebanyak 1 responden dengan skor 4 persentase (20%), yang menjawab baik (B) sebanyak 4 responden dengan skor 12 persentase (80%), yang menjawab sedang (S) 0 dengan skor 0 persentase (0%), dan yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Dari pertanyaan terhadap stimulasi aktivitas siswa yang diberikan didalam buku teks responden lebih banyak menjawab baik (B) yaitu,4 responden dengan skor 12 persentase (80%).

TABEL 17. BAGAIMANAKAH TANGGAPAN BAPAK/IBU, MENGENAI ASPEK GRAFIS DAN ILUSTRASI DIDALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA TERBITAN KEMENDIKBUD 2016?

No	Alternatif Jawaban	F (jawaban)	Skor	P (%)
1	Sangat Baik (SB)	0	0	0%
2	Baik (B)	3	9	60%
3	Sedang (S)	2	4	40%
4	Kurang (K)	0	0	0%
Jumlah		5		100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

Berdasarkan tabel 17, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru mengenai aspek grafis dan ilustrasi didalam buku teks secara keseluruhan yang menjawab sangat baik (SB) sebanyak 0 responden dengan skor 0 persentase (0%), yang menjawab baik (B) sebanyak 3 responden dengan skor 9 persentase (60%), yang menjawab sedang (S) 2 dengan skor 4 persentase (40%), dan yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Dari pertanyaan mengenai aspek grafis dan ilustrasi didalam buku teks responden lebih banyak menjawab baik (B) yaitu,3 responden dengan skor 9 persentase (60%).

TABEL 18. BAGAIMANAKAH TANGGAPAN BAPAK/IBU, MENGENAI ASPEK GRAFIS DAN ILUSTRASI DIDALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA TERBITAN KEMENDIKBUD 2016?

No	Alternatif Jawaban	F (Jawaban)	Skor	P (%)
1	Sangat Baik (SB)	1	4	20%
2	Baik (B)	2	6	40%
3	Sedang (S)	2	4	40%
4	Kurang (K)	0	0	0%
Jumlah		5		100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

Berdasarkan tabel 18, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru mengenai mengenai bahasa yang digunakan didalam buku teks secara keseluruhan yang menjawab sangat baik (SB) sebanyak 1 responden dengan skor 4 persentase (20%), yang menjawab baik (B) sebanyak 2 responden dengan skor 6 persentase (40%), yang menjawab sedang (S) 2 dengan skor 4 persentase (40%), dan yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Dari pertanyaan mengenai bahasa yang digunakan didalam buku teks responden lebih banyak menjawab baik (B) yaitu 2 responden dengan skor 6 persentase (40%).

TABEL 19. BAGAIMANAKAH TANGGAPAN BAPAK/IBU, MENGENAI KETERKAITAN MATERI YANG DISAMPAIKAN DIDALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA TERBITAN KEMENDIKBUD 2016 SEHINGGA MENUNJANG DENGAN MATA PELAJARAN LAIN?

No	Alternatif Jawaban	F (Jawaban)	Skor	P (%)
1	Sangat Baik (SB)	1	4	20%
2	Baik (B)	4	12	80%
3	Sedang (S)	0	0	0%
4	Kurang (K)	0	0	0%
Jumlah		5		100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

Berdasarkan tabel 19, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru mengenai keterkaitan materi yang disampaikan didalam buku teks ini sehingga menunjang dengan mata pelajaran lain secara keseluruhan yang menjawab sangat baik (SB) sebanyak 1 responden dengan skor 4 persentase (20%), yang menjawab baik (B) sebanyak 4 responden dengan skor 12 persentase (80%), yang menjawab sedang (S) 0 dengan skor 0 persentase (0%), dan yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Dari pertanyaan mengenai keterkaitan materi yang disampaikan didalam buku teks sehingga menunjang dengan mata pelajaran lain responden lebih banyak menjawab baik (B) yaitu, 4 responden denganskor 12 persentase (80%).

TABEL 20. BAGAIMANAKAH TANGGAPAN BAPAK/IBU, CARA BUKU TEKS BAHASA INDONESIA TERBITAN KEMENDIKBUD 2016 UNTUK MENGHARGAI PERBEDAAN-PERBEDAAN TERTENTU (KEMAMPUAN, BAKAT, MINAT, EKONOMI, SOSIAL, BUDAYA) DIDALAM SETIAP INDIVIDU SISWA?

No	Alternatif Jawaban	F (Jawaban)	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Baik (SB)	1	4	20%
2	Baik (B)	4	12	80%
3	Sedang (S)	0	0	0%
4	Kurang (K)	0	0	0%
Jumlah		5		100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

Berdasarkan tabel 20, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru mengenai cara buku teks ini untuk menghargai perbedaan-perbedaan tertentu (kemampuan, bakat, minat, ekonomi, sosial, budaya) didalam setiap individu siswa secara keseluruhan yang menjawab sangat baik (SB) sebanyak 1 responden dengan skor 4 persentase (20%), yang menjawab baik (B) sebanyak 4 responden dengan skor 12 persentase (80%), yang menjawab sedang (S) 0 dengan nilai 0 persentase (0%), dan yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Dari pertanyaan mengenai cara buku teks ini untuk menghargai perbedaan-perbedaan tertentu (kemampuan, bakat, minat, ekonomi, sosial, budaya) didalam setiap individu siswa sehingga menunjang dengan mata pelajaran lain responden

lebih banyak menjawab baik (B) yaitu, 4 responden dengan skor 12 persentase (80%).

TABEL 21. BAGAIMANAKAH TANGGAPAN BAPAK/IBU, TERHADAP NILAI-NILAI YANG BERLAKU DALAM MASYARAKAT YANG DISAMPAIKAN DI DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA TERBITAN KEMENDIKBUD 2016?

No	Alternatif Jawaban	F (Jawaban)	Skor	P (%)
1	Sangat Baik (SB)	1	4	20%
2	Baik (B)	4	12	80%
3	Sedang (S)	0	0	0%
4	Kurang (K)	0	0	0%
Jumlah		5		100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

Berdasarkan tabel 21, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru terhadap skor-skor yang berlaku dalam masyarakat yang disampaikan di dalam buku teks secara keseluruhanyang menjawab sangat baik (SB) sebanyak 1 responden dengan skor 4 persentase (20%), yang menjawab baik (B) sebanyak 4 responden dengan skor 12 persentase (80%), yang menjawab sedang (S) 0 dengan skor 0 persentase (0%), dan yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Dari pertanyaan terhadap skor-skor yang berlaku dalam masyarakat yang disampaikan di dalam buku teks responden lebih banyak menjawab baik (B) yaitu, 4 responden dengan skor 12 persentase (80%).

Berdasarkan analisis data, dapatlah penulis simpulkan tentang persepsi guru bahasa Indonesia STA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu terhadap buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas X terbitan kemendikbud 2016. Untuk lebih jelasnya penulis membuat tabel sebagai berikut :



TABEL 22. REKAPITULASI PERSENTASE PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SLTA SEKECAMATAN PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU TERHADAP DASAR-DASAR PEMYUSUNAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 KELAS X TERBITAN KEMENDIKBUD 2016

No	Pertanyaan	Persentase jawaban responden											
		SB (4)	S K R	%	B (3)	S K R	%	S K R	S (2)	%	K (1)	S K R	%
1	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, terhadap pendekatan proses pembelajaran bahasa Indonesia yang digunakan di dalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?	2	8	40	3	9	60	0	0	0	0	0	0
2	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, terhadap tujuan pengajaran bahasa Indonesia di dalam buku teks bahasa	1	4	20	4	3	80	0	0	0	0	0	0

	Indonesia terbitan kemendikbud 2016?												
3	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, tetang pemilihan bahan pembelajaran yang digunakan di dalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?	0	4	0	4	12	80	1	2	20	0	0	0
4	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, tentang metode pengajaran bahasa Indonesia yang digunakan di dalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016 ?	1	4	20	4	12	80	0	0	0	0	0	0



5	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, tentang evaluasi atau penilaian yang terkandung di dalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?	1	4	20	3	9	60	1	2	20	0	0	0
6	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, terhadap bahasa yang komunikatif yang digunakan dalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?	0	0	0	4	12	80	1	2	20	0	0	0
Jumlah		5	20	100	22	66	440	3	7	60	0	0	0
Rata-Rata Persentase				16,6 %			73,4 %			10 %			0 %

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

Keterangan :

SB = Sangat Baik diberi skor (4)

SKR = Skor

B = Baik diberi skor (3)

S = Sedang diberi skor (2)

K = Kurang diberi skor (1)



Berdasarkan rekapitulasi tabel 22, dapat dilihat bahwa persepsi guru bahasa Indonesia terhadap pendekatan pembelajaran yang menjawab sangat baik (SB) sebanyak 2 responden dengan skor 8 persentase (40%), yang menjawab baik (B) sebanyak 3 responden dengan skor 9 persentase (60%), yang menjawab sedang (S) 0 dengan skor 0 persentase (0%), yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Jawaban responden mengenai persepsi guru bahasa Indonesia terhadap tujuan-tujuan pengajaran yang menjawab sangat baik (SB) sebanyak 1 responden dengan skor 4 persentase (20%), yang menjawab baik (B) sebanyak 4 responden dengan skor 12 persentase (80%), yang menjawab sedang (S) 0 dengan skor 0 persentase (0%), yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Jawaban responden mengenai persepsi guru bahasa Indonesia terhadap pemilihan bahan pembelajaran yang menjawab sangat baik (SB) sebanyak 0 dengan skor 0 persentase (0%), yang menjawab baik (B) sebanyak 4 responden dengan skor 12 persentase (80%), yang menjawab sedang (S) 1 responden dengan skor 2 persentase (20%), yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Jawaban responden mengenai persepsi guru bahasa Indonesia terhadap metode atau pelatihan-pelatihan yang mengandung motivasi yang menjawab sangat baik (SB) sebanyak 1 responden dengan skor 4 persentase (20%), yang menjawab baik (B) sebanyak 4 responden dengan skor 12 persentase (80%), yang menjawab sedang (S) 0 dengan skor 0 persentase (0%), yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Jawaban responden mengenai persepsi guru bahasa Indonesia terhadap evaluasi pemeriksaan yang sesuai bagi bimbingan para siswa yang menjawab sangat baik (SB) sebanyak 1 responden dengan skor 4 persentase (20%), yang menjawab baik (B) sebanyak 3 responden dengan skor 9 persentase (60%), yang menjawab sedang (S) 1 responden dengan skor 2 persentase (20%), yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Jawaban responden mengenai persepsi guru bahasa Indonesia terhadap bahasa yang digunakan dalam buku teks yang menjawab sangat baik (SB) sebanyak 0 dengan skor 0 persentase (0%), yang menjawab baik (B) sebanyak 4 responden dengan skor 12 persentase (80%), yang menjawab sedang (S) 1 responden dengan skor 2 persentase (20%), yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Dengan demikian, jawaban rata-rata persepsi guru terhadap penyusunan buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas X terbitan kemendikbud 2016 yang menjawab sangat baik (SB) 5 responden dengan skor 20 persentase (16,6%), responden yang menjawab baik (B) 22 responden dengan skor 66 persentase (73,4%), responden yang menjawab sedang (S) 3 responden dengan skor 7 persentase (10%), dan responden yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

TABEL 23. REKAPITULASI PERSENTASE PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SLTA SEKECAMATAN PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU TERHADAP KUALITAS BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 KELAS X TERBITAN KEMENDIKBUD 2016

No	Pertanyaan	Persentase jawaban responden											
		SB (4)	S K R	%	B (3)	S K R	%	S (2)	S K R	%	K (1)	S K R	%
1	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu mengenai sudut pandang yang menjiwai atau yang melandasi buku tesk secara keseluruhan didalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?	0	0	0	3	9	60	2	4	40	0	0	0
2	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap kejelasan konsep didalam buku teks	1	4	20	4	12	80	0	0	0	0	0	0

	bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?												
3	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap pengembangan empat keterampilan bahasa (membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan) yang disarankan kurikulum didalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?	1	4	20	4	12	80	0	0	0	0	0	0
4	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap satuan unit komposisi buku teks (padu, fungsional) dalam menarik minat siswa didalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016 ?	0	0	0	4	12	80	1	2	20	0	0	0

5	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, cara buku teks ini mengiringi siswa kearah penumbuhan motivasi siswa didalam pembelajaran?	2	8	40	3	9	60	0	0	0	0	0	0
6	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap stimulasi aktivitas siswa yang diberikan didalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?	1	4	20	4	12	80	0	0	0	0	0	0
7	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, mengenai aspek grafis dan ilustrasi didalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?	0	0	0	3	9	60	2	4	40	0	0	0
8	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, mengenai aspek grafis dan ilustrasi didalam	1	4	20	2	6	40	2	4	40	0	0	0

	buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?												
9	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, mengenai keterkaitan materi yang disampaikan didalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016 sehingga menunjang dengan mata pelajaran lain?	1	4	20	4	12	80	0	0	0	0	0	0
10	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, cara buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016 untuk menghargai perbedaan-perbedaan tertentu (kemampuan, bakat, minat, ekonomi, sosial, budaya) didalam setiap individu	1	4	20	4	12	80	0	0	0	0	0	0

	siswa?												
11	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, terhadap nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat yang disampaikan di dalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?	1	4	20	4	12	80	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	9	36	200	39	117	780	7	14	140	0	0	0
	Rata-Rata Persentase			18 %			70 %			12 %			0 %

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

Keterangan :

SB = Sangat Baik diberi skor (4) SKR = Skor

B = Baik diberi skor (3)

S = Sedang diberi skor (2)

K = Kurang diberi skor (1)

Berdasarkan rekapitulasi tabel 23, dapat dilihat bahwa persepsi guru bahasa Indonesia terhadap landasan, prinsip, sudut pandang yang menjawab sangat baik (SB) sebanyak 0 dengan skor 0 persentase (0%), yang menjawab baik (B) sebanyak 3 responden dengan skor 9 persentase (60%), yang menjawab sedang (S) 2 responden dengan skor 4 persentase (40%), yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Jawaban responden mengenai persepsi guru bahasa Indonesia terhadap kejelasan konsep yang menjawab sangat baik (SB) sebanyak 1 responden dengan skor 4 persentase (20%), yang menjawab baik (B) sebanyak 4 responden dengan skor 12 persentase (80%), yang menjawab sedang (S) 0 dengan skor 0 persentase (0%), yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Jawaban responden mengenai persepsi guru bahasa Indonesia terhadap kerelавanan dengan kurikulum yang menjawab sangat baik (SB) sebanyak 1 responden dengan skor 4 persentase (20%), yang menjawab baik (B) sebanyak 4 responden dengan skor 12 persentase (80%), yang menjawab sedang (S) 0 dengan skor 0 persentase (0%), yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Jawaban responden mengenai persepsi guru bahasa Indonesia dalam menarik minat siswa yang menjawab sangat baik (SB) sebanyak 0 dengan skor 0 persentase (0%), yang menjawab baik (B) sebanyak 4 responden dengan skor 12 persentase (80%), yang menjawab sedang (S) 1 responden dengan skor 2 persentase (20%), yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Jawaban responden mengenai persepsi guru bahasa Indonesia terhadap penumbuhan motivasi siswa didalam pembelajaran yang menjawab sangat baik (SB) sebanyak 2 responden dengan skor 8 persentase (40%), yang menjawab baik (B) sebanyak 3 responden dengan skor 9 (60%), yang menjawab sedang (S) 0 dengan skor 0 persentase (0%), yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Jawaban responden mengenai persepsi guru bahasa Indonesia terhadap stimulus aktivitas siswa yang menjawab sangat baik (SB) sebanyak 1 responden dengan skor 4 persentase (20%), yang menjawab baik (B) sebanyak 4 responden dengan skor 12 persentase (80%), yang menjawab sedang (S) 0 dengan skor 0 persentase(0%), yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Jawaban responden mengenai persepsi guru bahasa Indonesia terhadap aspek grafik dan ilustrasi yang menjawab sangat baik (SB) sebanyak 0 dengan skor 0 persentase (0%), yang menjawab baik (B) sebanyak 3 responden dengan skor 9 persentase (60%), yang menjawab sedang (S) 2 responden dengan skor 4 (40%), yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Jawaban responden mengenai persepsi guru bahasa Indonesia terhadap bahasa yang digunakan yang menjawab sangat baik (SB) sebanyak 1 responden dengan skor 4 persentase (20%), yang menjawab baik (B) sebanyak 2 responden dengan skor 6 persentase (40%), yang menjawab sedang (S) 2 responden dengan skor 4 persentase (40%), yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Jawaban responden mengenai persepsi guru bahasa Indonesia terhadap menjang mata pelajaran lain yang menjawab sangat baik (SB) sebanyak 1 responden dengan skor 4 persentase (20%), yang menjawab baik (B) sebanyak 4 reponden dengan skor 12 persentase (80%), yang menjawab sedang (S) 0 dengan skor 0 persentase (0%), yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Jawaban responden mengenai persepsi guru bahasa Indonesia terhadap menghargai perbedaan individu yang menjawab sangat baik (SB) sebanyak 1 responden dengan skor 4 persentase (20%), yang menjawab baik (B) sebanyak 4 responden dengan skor 12 pesentase (80%), yang menjawab sedang (S) 0 dengan skor 0 persentase (0%), yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Jawaban responden mengenai persepsi guru bahasa Indonesia terhadap skor-skor yang berlaku dalam masyarakat yang menjawab sangat baik (SB) sebanyak 1 responden dengan skor 4 persentase (20%), yang menjawab baik (B) sebanyak 4 responden dengan skor 12 persentase (80%), yang menjawab sedang (S) 0 dengan skor 0 persentase (0%), yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Dengan demikian, jawaban rata-rata persepsi guru terhadap kualitas buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas X terbitan kemendikbud 2016 yang menjawab sangat baik (SB) 9 responden dengan skor 36 persentase (18%), responden yang menjawab baik (B) 39 responden dengan skor 117 persentase (70%), responden yang menjawab sedang (S) 7 persentase dengan skor 14

persentase (12%), dan responden yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

TABEL 24. REKAPITULASI KESELURUHAN PERSENTASE PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SLTA SEKECAMATAN PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU TERHADAP BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 KELAS X TERBITAN KEMENDIKBUD 2016

No	Pertanyaan	Keseluruhan Persentase jawaban responden											
		SB (4)	S K R	%	B (3)	S K R	%	S (2)	S K R	%	K (1)	S K R	%
1	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, terhadap pendekatan pembelajaran bahasa indonesia yang digunakan di dalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?	2	8	40	3	9	60	0	0	0	0	0	0
2	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, terhadap tujuan-tujuan pengajaran bahasa indonesia di dalam buku	1	4	20	4	12	80	0	0	0	0	0	0

	teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?												
3	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, tetang pemilihan bahan pembelajaran yang digunakan di dalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?	0	0	0	4	12	80	1	2	20	0	0	0
4	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, tentang metode atau pelatihan-pelatihan yang mengandung motivasi di dalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?	1	4	20	4	12	80	0	0	0	0	0	0
5	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, tentang evaluasi pemeriksaan yang sesuai bagi bimbingan para siswa	1	4	20	3	9	60	1	2	20	0	0	0

	yang terkandung di dalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?												
6	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, terhadap bahasa yang digunakan dalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?	0	0	0	4	12	80	1	2	20	0	0	0
7	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu mengenai sudut pandang yang menjiwai atau yang melandasi buku tesk secara keseluruhan didalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?	0	0	0	3	9	60	2	4	40	0	0	0
8	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap kejelasan konsep pembelajaran didalam buku	1	4	20	4	12	80	0	0	0	0	0	0

	teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?													
9	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap pengembangan empat keterampilan bahasa (membaca, menulis, berbiara dan mendengarkan) yang disarankan kurikulum didalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?	1	4	20	4	12	80	0	0	0	0	0	0	0
10	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap satuan unit komposisi buku teks (padu, fungsional) dalam menarik minat siswa?	0	0	0	4	12	80	1	2	20	0	0	0	0
11	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, cara buku teks	2	8	40	3	9	60	0	0	0	0	0	0	0

	bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016 mengiringi siswa kearah penumbuhan motivasi siswa didalam pembelajaran?												
12	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap stimulasi aktivitas siswa yang diberikan didalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?	1	4	20	4	12	80	0	0	0	0	0	0
13	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, mengenai aspek grafis dan ilustrasi didalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?	0	0	0	3	9	60	2	4	40	0	0	0
14	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, mengenai bahasa yang digunakan	1	4	20	2	6	40	2	4	40	0	0	0

	didalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?												
15	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, mengenai keterkaitan materi yang disampaikan didalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016 sehingga menunjang dengan mata pelajaran lain?	1	4	20	4	12	80	0	0	0	0	0	0
16	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, cara buku teks ini untuk menghargai perbedaan-perbedaan tertentu (kemampuan, bakat, minat, ekonomi, sosial, budaya) didalam setiap individu siswa?	1	4	20	4	12	80	0	0	0	0	0	0

17	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, terhadap skor-skor yang berlaku dalam masyarakat yang disampaikan di dalam buku teks bahasa Indonesia terbitan kemendikbud 2016?	1	4	20	4	12	80	0	0	0	0	0	0
Jumlah		14	56	300	61	183	122	10	21	200	0	0	0
Rata-Rata Persentase				17,6 %			71,7 %			11,7 %			0 %

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

Keterangan :

SB = Sangat Baik diberi skor (4)

SKR = Skor

B = Baik diberi skor (3)

S = Sedang diberi skor (2)

K = Kurang diberi skor (1)

Berdasarkan rekapitulasi keseluruhan persentase Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA Sekecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016, responden yang menjawab sangat baik (SB) 14 responden dengan skor 56 persentase (17,6%), responden yang menjawab baik (B) 61 responden dengan skor 183 persentase (71,7%), responden yang menjawab sedang 10 responden dengan skor 21 persentase (11,7%), dan yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Dengan demikian didapatkan rata-rata yang tertinggi dari keseluruhan jawaban guru bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu terhadap buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas X terbitan kemendikbud 2016 yang tertinggi menjawab, adalah baik (B) 61 responden dengan skor 183 persentase (71,7%). Maka dapat diketahui bahwa buku teks bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Kurikulum 2013 kelas X terbitan Kemendikbud 2016 berkategori baik dengan rentang skor (66-79).

2.3. Interpretasi Data

2.3.1. Interpretasi Data Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA Se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Dasar-Dasar Penyusunan Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016

Pada bagian ini penulis melakukan interpretasi data dari analisis yang telah penulis lakukan. bahwa rata-rata jawaban persepsi guru bahasa indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Dasar-Dasar Penyusunan Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016 yang mencakup 6 kategori yaitu: (1) pendekatan, (2) tujuan, (3) bahan, (4) metode, (5) evaluasi, dan (6) bahasa.

Dari 6 kategori tentang dasar-dasar penyusunan buku teks yang paling banyak responden jawab adalah baik (B) 22 respon dengan skor 66 persentase (73,4), maka berdasarkan aspek tentang dasar-dasar penyusunan buku teks masih dikategorikan baik dengan rerata skor (66-79).

2.3.2. Interpretasi Data Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA Se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016

Pada bagian ini penulis melakukan interpretasi data dari analisis yang telah penulis lakukan. bahwa rata-rata jawaban persepsi guru bahasa indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap kualitas Buku Teks

Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016 yang mencakup 11 kategori yaitu: (1) sudut pandang, (2) kejelasan konsep, (3) relevan dengan kurikulum, (4) menarik minat siswa, (5) menumbuhkan motivasi, dan (6) menstimulasi aktivitas siswa, (7) grafis dan ilustrasi, (8) bahasa yang komunikatif, (9) menjang mata pelajaran lain (10) menghargai perbedaan individu, (11) memantapkan skor-skor.

Dari 11 kategori tentang kualitas buku teks yang paling banyak responden jawab adalah baik (B) 39 respon dengan skor 117 persentase (70%), maka berdasarkan aspek tentang kualitas buku teks masih dikategorikan baik dengan rentang skor (66-79).

2.3.3. Interpretasi Data Keseluruhan Persentase Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA Sekecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016

Berdasarkan rata-rata keseluruhan Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA Sekecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016. Maka, kategori keseluruhan pertanyaan yang berjumlah 17 dengan 2 aspek yaitu; (1) pendekatan, (2) tujuan, (3) bahan, (4) metode, (5) evaluasi, dan (6) bahasa, (7) sudut pandang, (8) kejelasan konsep, (9) relevan dengan kurikulum, (10) menarik minat siswa, (11) menumbuhkan motivasi, dan (12) menstimulasi aktivitas siswa, (13) grafis dan ilustrasi, (14) bahasa yang komunikatif, (15) menjang mata pelajaran lain

(16) menghargai perbedaan individu, (17) memantapkan skor-skor. Responden yang menjawab sangat baik (SB) 14 responden dengan skor 56 persentase (17,6%), responden yang menjawab baik (B) 61 responden dengan skor 183 persentase (71,7%), responden yang menjawab sedang 10 responden dengan skor 21 persentase (11,7%), dan yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Dengan demikian, maka dapat dikategorikan bahwa jawaban yang didapatkan dari responden tentang persepsi guru bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu terhadap buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas X terbitan kemendikbud 2016 yang lebih banyak menjawab adalah baik (B) 61 responden dengan skor 183 persentase (71,7%). Maka, dapat dikategorikan buku teks bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu kurikulum 2013 kelas X terbitan kemendikbud 2016 berkategori baik (B) dengan rentang skor (66-79).

BAB III KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data, analisis data dan interpretasi data yang telah penulis sajikan dan berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Persepsi guru terhadap penyusunan buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas X terbitan kemendikbud 2016 yang menjawab lebih banyak adalah baik (B) 22 responden dengan skor 66 persentase (73,4%). Maka, dapat dikategorikan baik dengan rentang skor (66-79).
2. Persepsi guru terhadap kualitas buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas X terbitan kemendikbud 2016 yang menjawab lebih banyak adalah baik (B) 39 responden dengan skor 117 persentase (70%). Maka, dapat dikategorikan baik dengan rentang skor (66-79).

Dengan demikian, maka dapat dipaparkan, jawaban tertinggi dari responden adalah baik, baik itu mengenai aspek dasar-dasar penyusunan buku teks, kualitas buku teks dan berdasarkan keseluruhan tentang persepsi guru bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu terhadap buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas X terbitan kemendikbud 2016 adalah “Baik” 61 responden dengan skor 183 persentase(71,7%). Jadi hipotesis peneitian yang berjudul Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016 berkategoriikan baik (66-79) dapat diterima.

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

4.1 Hambatan

Didalam melaksanakan kegiatan penelitian tentang persepsi guru bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu terhadap buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas X terbitan Kemendikbud 2016 ini terdapat hambatan-hambatan selama proses penelitian sebagai berikut :

- 4.1.1. Hambatan penulis dalam menemukan buku-buku yang relevan dengan judul penelitian, yaitu masih sulitnya mencari buku-buku pendukung untuk dijadikan rujukan dalam penelitian ini;
- 4.1.2. Hambatan dalam menyusun sistematika laporan hasil penelitian, yaitu masih kurang jelasnya informasi tentang sistematika penyusunan laporan penelitian;
- 4.1.3. Hambatan dalam melakukan penyebaran angket, yaitu penulis mengalami kesulitan untuk menemui guru dalam pengisian angket karena tidak semua guru sama jadwal mengajarnya;
- 4.1.4. Hambatan penulis dalam penelitian, yaitu akses yang cukup jauh saat melakukan penelitian di beberapa sekolah, sehingga membutuhkan waktu cukup lama.

4.2. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan setelah menyelesaikan skripsi ini sebagai berikut :

- 4.2.1. Seharusnya perpustakaan memperbanyak lagi buku-buku mengenai buku teks dan buku-buku lain sehingga mahasiswa mudah menemukan buku yang sesuai dengan penelitiannya;
- 4.2.2. Penulismenyarankan kepada peneliti yang berminat tentang judul ini, agar dapat meneliti dari aspek yang berbeda seperti kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan;
- 4.2.3. Untuk penulis selanjutnya, apabila ingin menganalisis persepsi guru mengenai dasar-dasar penyusunan buku teks dan kualitas buku teks maka gunakan dua buku teks yang berbeda agar data yang didapatkan lebih banyak.



DAFTAR PUSTAKA

- Agusfina, Dela, Fatemah. (2018). Persepsi Guru Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas ViiSmp Negeri Kota Bengkulu. *jurnal. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Bengkulu.*
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik* (Cetakan 15). Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik.* (Cetakan 9). Jakarta: Renika Cipta
- Berty, Harliati. (2016). Persepsi Guru Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Penerbit Yudistira. *Skripsi.* Universitas Islam Riau.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi 4). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dimiyati, Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran* (Cetakan 5). Jakarta: Rineka Citra
- Ismawati, Esti. (2009). *Perencanaan Pengajaran Bahasa* (Cetakan 1). Yogyakarta: Cawanmas.
- Keraf, Gorys. (2004). *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa* (Cetakan 13). Jakarta: Nusa Indah.
- Muslich. (2010). *Text Book Writing.* (Cetakan 2) Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Nazirun, Nurmalinda, dkk. (2015). *Kurikulum dan Pengajaran.* (Cetakan 1). Pekanbaru: Forum Kerakyatan
- Poerwati dan Amri. (2013). *Panduan Memahami Kurikulum 2013.* (Cetakan 1) Jakarta: PT. Prestasi Pustaka.
- Rakhmat, Jalaludin. (2007). *Psikologi Komunikasi* (Cetakan 1). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rohani, Ahmad. (2010). *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional.* (Cetakan 3). Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Said, Darius. (2014). Persepsi Guru terhadap Materi Matematika di Buku Guru dan Siswa Kelas IV, V, Vipada Kurikulum 2013 di Gugus Delima Kota Aceh. *Jurnal*. Unuversitas Syiah Kuala.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. (Cetakan 6) Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudrajat dan Subana. (2001). *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. (Cetakan 1). Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sudijono, Anas. (2009). *Statistik Pendidikan*. (Cetakan 1). Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. (Cetakan 1). Jakarta: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Cetakan 21). Bandung: Alfabeta
- Sumarta, Karsinem. (2013). *Cara Mudah Menulis Skripsi*. (Cetakan 1). Pekanbaru: Forum Kerakyatan.
- Suparti. (2010). Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Buku Teks Bahasa Indonesia Sekolah Dasar di Kabupaten Jombang. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Sukardjo, Komarudin. (2009). *Landasan Pendidikan*. (Cetakan 4). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamidy, Uu. (20103). *Metode Penelitian: Disiplin Ilmu-ilmu Sosial dan Budaya* (Cetakan 3). Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
- Tinambunan, Jamilin. (2017). *Tips Praktis Menulis Karya Ilmiah*. (Cetakan 1). Pekanbaru: Forum Kerakyatan.
- Tarigan, Hendry Guntur. (2009). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. (Edisi Revisi 2019). Cetakan Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Hendry Guntur. (2009). *Pengajaran Sintaksis*. Bandung: Angkasa

**PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SLTA SEKECAMATAN PERANAP
KABUPATEN INDRAGIRI HULU TERHADAP BUKU TEKS BAHASA INDONESIA
KURIKULUM 2013 KELAS X TERBITAN KEMENDIKBUD 2016**

Rina Susanti

Universitas Islam Riau

Rinasusantiii27@gmail.com

ABSTRACT

Teaching Indonesian, in addition to teachers and students the factor of Indonesian textbooks is also very important, With books, the implementation of education can be more smoothly. The teacher also has a perception of whether the material is suitable, whether the method is suitable, whether it supports and whether the media is relevant. The problems in this study are (1) What are the perceptions of Indonesian language teachers on the basics of compiling the 2013 Class X Curriculum text published by the Ministry of Education and Culture in 2016 and (2) How Indonesian teachers perceive the quality of textbooks for 2013 Class X Curriculum published by Ministry of Education and Culture 2016. Population in this research is teachers of SMAN 1, SMAN 2, MA Miftahul Jannah and STATE 1ST VOCATIONAL SCHOOL, which in total number 5 teachers. the method used in this study is descriptive method, the results of the study (1) the basics of the preparation of the highest answer textbook is good (B) 22 respondents with a value of 66 percent (73.4%), (2) the highest quality textbook answer is good (B) 39 respondents with a value of 117 percent (70%). Thus the perception of Indonesian teachers From the overall results it is known that the respondents answered better with the number of 61 respondents with a value of 183 percent (71.7%). categorized well (66-78), the hypothesis can be accepted.

Keywords: Perception, Review of Text Books and 2013 Curriculum

ABSTRAK

Pengajaran bahasa Indonesia, selain guru dan siswa faktor buku teks bahasa Indonesia juga sangat penting. Dengan buku, pelaksanaan pendidikan dapat lebih lancar. Guru pun memiliki persepsi apakah bahannya cocok, apakah metodenya sesuai, apakah menunjang dan apakah medianya relevan. Masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah persepsi guru bahasa Indonesia terhadap dasar-dasar penyusunan buku teks Kurikulum 2013 Kelas X terbitan Kemendikbud 2016 dan (2) Bagaimanakah persepsi guru bahasa Indonesia terhadap kualitas buku teks Kurikulum 2013 Kelas X terbitan Kemendikbud 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMAN 1, SMAN 2, MA Miftahul Jannah dan SMK NEGERI 1 yang secara keseluruhan berjumlah 5 orang guru. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, Hasil penelitian (1) dasar-dasar penyusunan buku teks jawaban tertinggi yaitu baik (B) 22 responden dengan nilai 66 persentase (73,4%), (2) kualitas buku teks jawaban tertinggi yaitu baik (B) 39 responden dengan nilai 117 persentase (70%). Dengan demikian persepsi guru bahasa Indonesia Dari hasil keseluruhan diketahui responden lebih banyak menjawab baik dengan jumlah 61 responden dengan nilai 183 persentase (71,7%). berkategori baik (66-78), maka hipotesis dapat diterima.

Kata kunci: *Persepsi, Telaah Buku Teks dan Kurikulum 2013*

PENDAHULUAN

Buku teks merupakan salah satu bahan ajar utama yang digunakan guru dalam membantu proses pembelajaran. Buku berperan penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sehingga perlu ada kebijakan dari pemerintah mengenai buku bagi peserta didik. Permendiknas Nomor 2 Tahun 2008, mengatakan bahwa buku teks merupakan buku acuan wajib yang digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang berisi materi pembelajaran dalam meningkatkan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Menurut Muslich (2010: 50) “ buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan”. Sebagai buku pendidikan, buku teks menjadi peran penting dalam proses pembelajaran. Dengan buku teks, program pembelajaran bisa dilaksanakan secara lebih teratur sebab guru sebagai pelaksana pendidikan akan mendapatkan pedoman materi yang jelas dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan paparan diatas, bawah buku teks berperan penting dalam proses belajar mengajar dan dibuat secara sistematis oleh pakar dalam bidang masing-masing yang berisi materi pelajaran yang ditentukan sebelumnya dan memenuhi indikator yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku sehingga buku menjadi pegangan guru serta sebagai alat bantu siswa dalam memahami materi belajar dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran adalah proses yang terjadi antara guru dan siswa atas

hubungan timbal balik yang berlangsung pada situasi edukatif sehingga mencapai tujuan pengajaran. Dalam dunia pendidikan nasional telah mengembangkandan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang berdasarkan (UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional) dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu pendidikan Nasional dinyatakan sebagai Standar Kompetensi Lulusan (Sukardjo, 2012: 67).

Paradigma pendidikan adalah pemberdayaan manusia yang seutuhnya, pembelajaran sepanjang hayat berpusat pada peserta didik, dan pendidikan itu untuk semua manusia dan hak setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan (Nazirun, 2015: 4). Untuk itu, pendidikan adalah usaha manusia secara sadar supaya membantu manusia dalam mengembangkan dirinya untuk menghadapi segala situasi perubahan dan permasalahan tanpa kehilangan identitas dirinya. Dalam dunia pendidikan Peserta didik dituntut secara aktif mengembangkan fotensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, pengendalian diri, akhlak mulia serta memiliki keterampilan yang di perlukan dalam dirinya, agar menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu dan bermartabat.

Dimana kurikulum 2013 dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesiayang memiiki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warganegara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. sehingga krikulum adalah instrumen pendidikan yang dapat membawa insan Indonesia memiliki

kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga menjadi pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif. (Nazirun, 2015: 10).

Berdasarkan paparan diatas, Kurikulum 2013 dikenal dengan buku teks dan buku penunjang. karena kurikulum merupakan acuan utama dalam penyusunan buku teks karena buku teks berkaitan erat sekali dengan kurikulum. Selain itu, buku teks salah satu faktor penting dan strategis dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dasar dan menengah sampai perguruan tinggi, sehingga perlu adanya perbaikan kualitas buku teks pelajaran serta penyusunan buku teks secara terus menerus dalam rangka memberikan pelayanan pendidikan terbaik kepada rakyat Indonesia. Untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, seorang guru diberikan kebebasan memilih media atau sumber buku yang dianggap tepat agar kompetensi yang telah ditetapkan akan tercapai, yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran yang baik terhadap pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Buku Teks merupakan media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Poerwati dan Amri dalam Berty (2013:218) mengatakan buku merupakan salah satu media penyampaian informasi yang masih populer digunakan hingga saat ini. Dalam konteks pendidikan buku sangat berperan penting dalam proses pembelajaran seseorang. Buku teks pelajaran menjadi salah satu sumber ilmu pengetahuan dan informasi selain dari guru. Oleh karena itu dalam penulisan buku teks pelajaran haruslah dipahami secara benar bagaimana caranya, agar informasi yang disajikan didalam buku menjadi lebih bermanfaat.

Seorang guru yang profesional bila diberi tugas untuk mengajarkan sesuatu proses pelajaran, guru yang bersangkutan akan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses belajar mengajar. Sejumlah persiapan yang dilaksanakan guru tersebut ialah memilih dan menggunakan buku acuan yang relevan dengan mata pelajarannya,

apakah buku teks tersebut bahannya cocok, metodenya sesuai, medianya relevan dan menunjang tujuan pengajaran yang sudah ditentukan. Adapun beberapa sumber yang dapat dipertimbangkan dan digunakan dalam penyusunan pedoman penelaah buku teks, menurut Tarigan (2009:84) “di antaranya, 1. Krurikulum; 2. Karakteristik mata pelajaran (ilmu yang relevan); 3. Hubungan antara kurikulum, mata pelajaran dan buku teks; 4. Dasar-dasar penyusunan buku teks; 5. Kualitas buku teks; 6. Prinsip-prinsip penyusunan buku teks; 7. Penyeleksian buku teks”.

Fokus penelitian ini pada persepsi guru bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu terhadap buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas X terbitan Kemendikbud 2016. Adapun sekolah yang menjadi objek penelitian adalah SMA se-Kecamatan Peranap, yaitu SMAN 1 dengan Ibu Dra, Nasmawati selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, SMAN 2 dengan Ibu Marliza, S.Pd, MA Miftahul Jannah Peranap dengan Ibu, Khusnul Khotimah, S.Pd, dan SMK NEGERI 1 Peranap dengan Ibu Nanik Indrayani, S.Pd dan Bapak Jonathan, S.Pd dimana berdasarkan wawancara langsung.

Dalam penelitian ini, penulis membahas persepsi gurubahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu terhadap penggunaan buku teks bahasa Indonesia. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Dengan adanya persepsi, maka akan memungkinkan aktivitas manusia untuk mengendalikan rangsangan-rangsangan yang sampai kepadanya melalui alat inderanya (Slameto, 2010:102) . Melalui proses persepsi inilah yang menimbulkan beranekaragam persepsi yang berbeda mengenai buku teks bahasa Indonesia. Masalah yang sering muncul adalah terjadinya ketidaksesuaian antara materi yang seharusnya diajarkan dengan buku yang menjadi pegangan guru, sehingga guru

menggunakan buku penunjang lain sebagai sumber tambahan untuk meningkatkan pembelajaran selain buku pegangan pokok yang ada disekolah. Hal ini dapat menimbulkan persepsi guru, apakah buku teks yang dipakai merupakan buku pegangannya dikatakan baik.

Alasan penulis meneliti persepsi guru bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu terhadap buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas X terbitan kemendikbud 2016, karena penulis menyadari bahwa setiap proses pembelajaran harus menggunakan buku teks yang memiliki dasar-dasar penyusunan dan kualitas yang baik, agar meningkatkan mutu pendidikan yang baik. penulis masih melihat adanya beberapa persepsi guru yang menilai bahwa buku teks bahasa Indonesia kelas X terbitan Kemendikbud ini masih memiliki kekurangan dalam segi bahasa yang digunakan, contoh soal yang masih sedikit dan pengembangan materinya yang kurang dipahami oleh beberapa siswa, sehingga guru lebih harus detail menjelaskan materi tersebut dan guru memberikan buku penunjang lain untuk digunakan dalam proses belajar mengajar, ada juga guru yang menilai buku teks bahasa Indonesia kelas X terbitan Kemendikbud sudah lebih sesuai dan mudah dipahami setelah buku teks direvisi. Namun, penilaian atau persepsi ini perlu ditindak lanjuti untuk mengetahui dasar-dasar penyusunan buku atau kualitas buku teks, serta sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Penulis juga ingin mengetahui bagaimana persepsi guru SLTA se-Kecamatan Peranap kabupaten Indragiri Hulu terhadap buku teks yang digunakan disekolah, apakah dikategorikan Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, dan Kurang Baik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Subana dan Sudrajat (2001:26) mengatakan, metode deskriptif adalah untuk mengangkat fakta,

keadaan variable dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang (ketika penelitian berlangsung) dan menyajikan apa adanya” dan metode ini dilakukan dengan langkah-langkah menganalisis dan meninterpretasikan data apa adanya. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan tentang Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA Sekecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA Se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Dasar-Dasar Penyusunan Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016

Pada bagian ini penulis melakukan interpretasi data dari analisis yang telah penulis lakukan. bahwa rata-rata jawaban persepsi guru bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Dasar-Dasar Penyusunan Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016 yang mencakup 6 kategori yaitu: (1) pendekatan, (2) tujuan, (3) bahan, (4) metode, (5) evaluasi, dan (6) bahasa.

Dari 6 kategori tentang dasar-dasar penyusunan buku teks yang paling banyak responden jawab adalah baik (B) 22 respon dengan skor 66 persentase (73,4), maka berdasarkan aspek tentang dasar-dasar penyusunan buku teks masih dikategorikan baik dengan rerata skor (66-79).

Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA Se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016

Pada bagian ini penulis melakukan interpretasi data dari analisis yang telah penulis lakukan. bahwa rata-rata jawaban

persepsi guru bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016 yang mencakup 11 kategori yaitu: (1) sudut pandang, (2) kejelasan konsep, (3) relevan dengan kurikulum, (4) menarik minat siswa, (5) menumbuhkan motivasi, dan (6) menstimulasi aktivitas siswa, (7) grafis dan ilustrasi, (8) bahasa yang komunikatif, (9) menjangkau mata pelajaran lain (10) menghargai perbedaan individu, (11) memantapkan skor-skor.

Dari 11 kategori tentang kualitas buku teks yang paling banyak responden jawab adalah baik (B) 39 responden dengan skor 117 persentase (70%), maka berdasarkan aspek tentang kualitas buku teks masih dikategorikan baik dengan rentang skor (66-79).

Keseluruhan Persentase Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA Sekecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016

Berdasarkan rata-rata keseluruhan Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA Sekecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016. Maka, kategori keseluruhan pertanyaan yang berjumlah 17 dengan 2 aspek yaitu; (1) pendekatan, (2) tujuan, (3) bahan, (4) metode, (5) evaluasi, dan (6) bahasa, (7) sudut pandang, (8) kejelasan konsep, (9) relevan dengan kurikulum, (10) menarik minat siswa, (11) menumbuhkan motivasi, dan (12) menstimulasi aktivitas siswa, (13) grafis dan ilustrasi, (14) bahasa yang komunikatif, (15) menjangkau mata pelajaran lain (16) menghargai perbedaan individu, (17) memantapkan skor-skor. Responden yang menjawab sangat baik (SB) 14 responden dengan skor 56 persentase (17,6%), responden yang menjawab baik (B)

61 responden dengan skor 183 persentase (71,7%), responden yang menjawab sedang 10 responden dengan skor 21 persentase (11,7%), dan yang menjawab kurang (K) 0 dengan skor 0 persentase (0%).

Dengan demikian, maka dapat dikategorikan bahwa jawaban yang didapatkan dari responden tentang persepsi guru bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu terhadap buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas X terbitan kemendikbud 2016 yang lebih banyak menjawab adalah baik (B) 61 responden dengan skor 183 persentase (71,7%). Maka, dapat dikategorikan buku teks bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu kurikulum 2013 kelas X terbitan kemendikbud 2016 berkategori baik (B) dengan rentang skor (66-79).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis sajikan dapat disimpulkan bahwa :

1. Persepsi guru terhadap penyusunan buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas X terbitan kemendikbud 2016 yang menjawab lebih banyak adalah baik (B) 22 responden dengan skor 66 persentase (73,4%). Maka, dapat dikategorikan baik dengan rentang skor (66-79).
2. Persepsi guru terhadap kualitas buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas X terbitan kemendikbud 2016 yang menjawab lebih banyak adalah baik (B) 39 responden dengan skor 117 persentase (70%). Maka, dapat dikategorikan baik dengan rentang skor (66-79).

Dengan demikian, maka dapat dipaparkan, jawaban tertinggi dari responden adalah baik, baik itu mengenai aspek dasar-dasar penyusunan buku teks, kualitas buku teks dan berdasarkan keseluruhan tentang persepsi guru bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu

terhadap buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas X terbitan kemendikbud 2016 adalah “Baik” 61 responden dengan skor 183 persentase(71,7%). Jadi hipotesis penelitian yang berjudul Persepsi Guru Bahasa Indonesia SLTA se-Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X Terbitan Kemendikbud 2016 berkategori baik (66-79) dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Berty, Harliati. (2016). Persepsi Guru Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Penerbit Yudistira. *Skripsi*. Universitas Islam Riau.
- Depdiknas.(2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi 4). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Muslich. (2010). *Text Book Writing*. (Cetakan 2)Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Nazirun, Nuralinda, dkk. (2015). *Kurikulum dan Pengajaran*.(Cetakan1). Pekanbaru: Forum Kerakyatan
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. (Cetakan 6) Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudrajat dan Subana. (2001). *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. (Cetakan 1). Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sukardjo, Komarudin. (2009). *Landasan Pendidikan*. (Cetakan 4). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, Hendry Guntur. (2009). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. (Edisi Revisi 2019). Cetakan Bandung: Angkasa.